

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *FOCUSKY* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SISWA SMA NEGERI 10 JENEPONTO**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Prodi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**ASMAUL HUSNA**

**105311102220**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *FOCUSKY* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SISWA SMA NEGERI 10 JENEPONTO**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Prodi Teknologi Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**ASMAUL HUSNA**

**105311102220**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **ASMAUL HUSNA**, NIM 105311102220 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 130 TAHUN 1445 H/2024 M, Tanggal 08 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 15 Mei 2024 M.

Makassar, 9 Dzulqaidah 1445 H  
17 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

- |                  |                                     |         |
|------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag      | (.....) |
| 2. Ketua         | : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.          | (.....) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Baharullah, M. Pd.            | (.....) |
| 4. Penguji       | : 1. Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd | (.....) |
|                  | 2. Wahyuddin, S.Pd., M.Ed           | (.....) |
|                  | 3. Dr. H. Mudeing Jais, M.Pd        | (.....) |
|                  | 4. Firdaus, S.Pd., M.Pd             | (.....) |

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi Focusky Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **ASMAUL HUSNA**  
Stambuk : **105311102220**  
Program Studi : **Teknologi Pendidikan**  
Jurusan : **Ilmu Pendidikan**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024 M

Disetujui oleh

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**

Pembimbing II

**Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd**

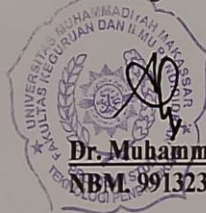
Diketahui oleh

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar



**Erwin Akib, M.Pd., Ph. D**  
**NBM. 860934**

Ketua Program Studi  
Teknologi Pendidikan



**Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.**  
**NBM. 991323**





### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Asmaul Husna**

Nim : 105311102220

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Focusky* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2024

Yang Membuat Pernyataan

**Asmaul Husna**





### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Asmaul Husna**  
Nim : 105311102220  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

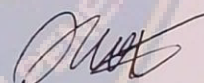
Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2,3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2024

Yang Membuat Pernyataan

  
**Asmaul Husna**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Tetaplah berusaha sukses*

*Hingga orang terdekatmu bangga*



Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku dan sahabatku  
atas kesabaran, keikhlasan serta doanya dalam mendukung penulis

## ABSTRAK

Asmaul Husna, 2024, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Focusky Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto*. Skripsi. Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Nawir dan Pembimbing II Syarifuddin Cn. Sida.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Focusky* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Eksperiment Pretest – Posttest Control Group Design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 88 siswa. Siswa dijadikan dua kelompok dan melaksanakan dua kali tes pula. Kelompok kelas kontrol sebanyak 44 siswa yaitu kelas tanpa menggunakan aplikasi *focusky* dan kelompok kelas eksperimen sebanyak 44 siswa yaitu kelas yang menggunakan aplikasi *focusky* dalam proses pembelajaran. Tes awal yaitu *pre-test* yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan *focusky* sedangkan test akhir yaitu *post-test* guna untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan *focusky*.

Hasil penelitian menampakkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Focusky* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mendapatkan nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,023. Dari hasil nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria keputusan uji *Mann-Whitney*  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji *Mann-Whitney* bahwa  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto. Sedangkan pada aktivitas siswa saat belajar pada kelas kontrol rata-rata persentase aktivitas siswa saat proses pembelajaran sebesar 67,8% sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 90,16%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *focusky* saat belajar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Aplikasi *Focusky*, Hasil Belajar Siswa. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala rasa syukur alhamdulillah Allah maha pemberi nikmat dengan segala karunia yang tiada putusnya kepada hamba-Nya. Segala sumber ilmu pengetahuan, sumber kebenaran serta kelancaran segala urusan duniawi terlebih urusan akhirat yang setiap langkah selalu terjaga oleh-Nya. Selesainya penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Focusky* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jenepondo“ adalah satu dari sederetan berkah-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi kita Muhammad Saw. sebagai panutan yang patut ditelani sebagai hamba Allah Swt. Semoga di akhirat kelak kita termasuk yang mendapat syafaatnya.

Tentunya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam perampungan penulisan ini. Dengan segala rasa hormat dan rasa bangga, penulis ucapkan banyak terima kasih yang tiada putusnya kepada kedua orang tua tercinta Aswar Ali dan Marwiah yang telah berusaha dengan segala upayanya berjuang, berdoa, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam menempuh pendidikan hingga saat ini.

Begitu pula, penulis mengucapkan kepada para anggota keluarga, khususnya saudara Asmar Ridwan dan Selviana yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Dr. Muhammad Nawir M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan sekaligus Pembimbing I dan

pembimbing II Dr. Syarifuddin Cn. Sida, M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran yang berharga dalam mengarahkan pelaksanaan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., selaku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terima kasih pula penulis mengucapkan kepada kepala sekolah Abdul Hakim, S.Pd., M.M., staf SMAN 10 Jeneponto serta Abdul Hasim, S.Pd.i selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah tersebut yang telah memberikan izin, kesempatan serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2020 khususnya kelas B dengan segala kebersamaan, candaan, saran, bantuan yang diberikan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis selalu mengharapakan kritikan serta saran dari berbagai pihak yang sifatnya itu membangun agar lebih semangat untuk kedepannya. Dengan karya ini, semoga dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, utamanya bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, April 2024

Penulis,

Asmaul Husna

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian dan Teori.....	10

1. Konsep Media Pembelajaran .....	10
2. Penggunaan Media Pembelajaran .....	12
3. Aplikasi <i>Focusky</i> .....	16
4. Hasil Belajar.....	19
5. Teori-teori Belajar.....	22
6. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	31
B. Kerangka Pikir .....	33
C. Hipotesis Penelitian.....	34
D. Penelitian Relevan.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Desain Penelitian.....	44
E. Variabel Penelitian .....	45
F. Prosedur Penelitian .....	47
G. Instrumen Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Analisis Data.....	51



<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	57
a. Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	57
b. Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	61
b. Aktivitas Belajar Siswa .....	65
2. Analisis Statistik Inferensial.....	67
a. Uji Normalitas .....	67
b. Uji Non-Parametrik <i>Mann-Whitney U</i> .....	68
B. Pembahasan .....	69
1. Hasil Belajar.....	69
a. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Kontrol.....	70
b. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Eksperimen.....	71
c. Analisis Statistik Inferensial.....	73
2. Aktivitas Belajar.....	74
a. Aktivitas Belajar Kelas Kontrol.....	75
b. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen.....	75

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rincian Data Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto.....	40
3.2 Sampel penelitian SMA Negeri 10 Jeneponto .....	44
3.3 Kategori Standar Penilaian .....	52
4.1 Statistik Hasil Belajar ( <i>Pre-test</i> ) Kelas Kontrol.....	57
4.2 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	58
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	58
4.4 Statistik Hasil Belajar ( <i>Post-test</i> ) Kelas Kontrol .....	59
4.5 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	60
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	60
4.7 Statistik Hasil Belajar ( <i>Pre-test</i> ) Kelas Eksperimen .....	61
4.8 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	62
4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	62
4.10 Statistik Hasil Belajar ( <i>Post-test</i> ) Kelas Eksperimen.....	63
4.11 Distribusi Kategori Hasil Belajar <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	64
4.12 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	64
4.13 Hasil Uji Normalitas .....	67
4.14 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Post-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	34
3.1 Desain Penelitian Eksperimen <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .....	45
4.1 Deskripsi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol Melalui Pembelajaran Konvensional .....	65
4.2 Deskripsi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen Melalui Penggunaan Aplikasi <i>Focusky</i> .....	66





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan sistem pendidikan di Indonesia semakin maju dengan maraknya inovasi yang digunakan pada suatu instansi pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang dilakukan secara sadar dan sudah disiapkan secara matang dengan melaksanakan proses pembelajaran dan suasana belajar guna mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan sebagai penentu masa depan guna bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan adalah untuk mendorong perilaku yang baik sebagai generasi muslim yang dilandasi oleh akidah, akhlak dan tauhid kepada Allah SWT, meluangkan waktu bersama kawan yang memiliki perilaku yang baik. Selain itu, juga meningkatkan pengetahuan agama Islam misalnya membaca hadis-hadis yang berkaitan dengan hukum Islam dan perkembangannya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang (UU) RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peran teknologi dalam sistem pendidikan sangat penting dengan membantu dan memudahkan utamanya dalam proses pembelajaran dalam kelas. Teknologi didesain sedemikian rupa agar dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Teknologi memberikan akses yang mudah dijangkau oleh semua kalangan serta membuat pembelajaran lebih terjangkau dan fleksibel. Teknologi memberikan akses yang mudah dan cepat ke berbagai sumber informasi. Dengan memanfaatkan internet, siswa dan guru dapat mencari materi pelajaran, riset dan sumber daya pendidikan lainnya dari seluruh dunia.

Perkembangan teknologi harus seiring dengan sistem pendidikan yang berjalan. Selain kemajuan dan inovasi yang meningkat, peserta didik dituntut untuk menguasai semua bidang ilmu sehingga pengajar bekerja secara kualitas dan kuantitas. Tidak semuanya sesederhana membalikkan telapak tangan. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, beberapa hal yang harus diperhatikan. Contohnya memastikan guru memiliki akses dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran.

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media digunakan oleh pendidikan untuk menyampaikan materi yang telah dirangcang. Mediana harus disesuaikan dengan kenyamanan peserta didik saat digunakan. Media yang digunakan dapat berupa bentuk visual, audio maupun audiovisual.

Hasan (2021) mengemukakan ketepatan pemilihan media dan metode sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keduanya saling terkait, dengan pemilihan media dan metode tertentu berimplikasi pada penggunaan jenis media sehingga keduanya tetap serasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, pendidik harus memiliki pilihan untuk bekerja sesuai

kualitas dan hasil pembelajaran siswa. Salah satu upaya pendidik untuk mendorong peserta didik termotivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah melibatkan media pembelajaran dalam pengalaman mendidik di kelas. Pendidik dapat memanfaatkan *focusky* sebagai media presentasi yang dirancang agar menarik secara visual dan dapat merangsang minat siswa untuk belajar. Dalam *focusky* dapat menampilkan bacaan alquran ataupun animasi video lainnya sehingga lebih menarik perhatian siswa.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi pedagogis. Kehadiran media itu penting karena ketidakjelasan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini dapat dilawan dengan menghadirkan media sebagai mediator. Materi yang disampaikan kepada siswa yang bersifat rumit dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media juga dapat membantu kekurangan guru dalam mengucapkan kata atau frase tertentu meskipun keabstrakan materi dapat disempurnakan dengan adanya media.

Media pembelajaran dapat lebih mengembangkan kesadaran siswa sehingga siswa tidak mengalami rasa bosan selama proses belajar dan mendidik. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar harus mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media dalam pengajaran dilakukan dengan upaya untuk meningkatkan kualitas siswa.

Efektivitas lingkungan belajar pada hakekatnya merupakan salah satu kemampuan kerangka pembelajaran. Tanpa menggunakan media menimbulkan tidak ada komunikasi dan pembelajaran yang dapat berfungsi secara optimal. Pemanfaatan lingkungan belajar sangat merangsang perhatian belajar siswa dan

memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi sehingga konsep yang disampaikan dapat dipahami dan beragam. Selain itu, pemanfaatan lingkungan belajar dapat membangkitkan cara berpikir peserta didik juga menjadikan pembelajaran semakin kreatif dan bervariasi.

Terlepas dari kemampuan dan keunggulan media pembelajaran dalam pengalaman mengajar, media memiliki kemampuan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi dari sumber (pendidik) ke penerima informasi (pelajar). Sedangkan strategi adalah langkah-langkah yang membantu siswa mendapatkan dan mengolah informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran (Arsyad dan Azhar: 2013) meliputi fungsi atensi, fungsi afektif dan fungsi kognitif. Fungsi atensi yaitu media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk fokus pada isi pelajaran terkait dengan makna visual yang ditampilkan atau topiknya. Sedangkan fungsi afektif dapat dilihat dari kenyamanan ataupun efektifnya proses pembelajaran berlangsung. Fungsi kognitif berhubungan dengan media yang digunakan melalui visual dapat mengingat pesan ataupun informasi sehingga mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum, keunggulan media dalam proses pembelajaran mempermudah interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk membantu siswa belajar secara optimal sehingga pembelajaran akan lebih efisien dan efektif secara teoritis maupun aktual. Selain itu, manfaat media pembelajaran diarahkan kepada hal yang berkualitas yaitu pembelajaran dapat lebih merata. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menghindari terjadinya perbedaan interpretasi



oleh guru dan mereduksi pengetahuan antar siswa dimanapun mereka berada. Pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media dapat menyampaikan informasi melalui suara, gambar, gerak dan warna, baik yang alami maupun manipulasi sehingga membantu guru menggambarkan suasana pembelajaran lebih hidup serta tidak monoton dan membosankan. Media juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan membuat mereka untuk bertindak atas penjelasan guru sehingga proses belajar mengajar lebih interaktif dalam kelas.

Saat proses pembelajaran berlangsung, seringkali terjadi kebosanan mendengarkan materi yang paparkan oleh pendidik yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang memuaskan. Untuk mencegah hal tersebut kreativitas sangat diperlukan. Dengan bantuan media pembelajaran, proses belajar membangkitkan semangat siswa. Dengan tidak adanya media yang digunakan maka materi yang disampaikan kurang menarik perhatian siswa.

Proses pembelajaran pun, guru harus memperhatikan pada penciptaan suasana belajar yang ramah, menyenangkan dan menarik yang dapat membawa hasil belajar yang memuaskan dan maksimal. Saat proses belajar mengajar berlangsung, jika siswa atau beberapa siswa tidak fokus atau kurang bersemangat ketika pendidik menjelaskan dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik, maka dapat dikatakan penyampaiannya kurang menarik perhatian. Media pembelajaran diperlukan yang dapat membantu siswa dengan pemahaman yang lebih baik dari materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 10 Jenepono pada hari Kamis 1 Juni 2023 tentang permasalahan dengan media

pembelajaran yang digunakan. Peneliti mengamati bahwa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jarang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi. Mereka cenderung menjadi pembelajar pasif sehingga menghasilkan kegiatan belajar yang kurang efektif. Guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah ataupun diskusi membuat peserta didik merasa jenuh ataupun bosan mengikuti mata pelajaran tersebut sehingga mengurangi minat belajar siswa.

Dari hasil observasi tersebut, sangat penting untuk memasukkan media *focusky* kedalam proses pembelajaran untuk menilai dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Guru kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran, mereka hanya menggunakan papan tulis sehingga siswa menjadi bosan ketika penyampaian materi tidak beragam yang membuat mereka enggan terlibat dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran telah maju ketitik penilaian pembelajaran membuat guru secara konsisten tidak puas dengan hasil belajar yang tidak memuaskan. Namun di era digital ini, guru harus dapat menggunakan pembelajaran seperti media *focusky* yang berfokus untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas karna adanya efek menarik media tersebut yaitu dengan adanya *zoom out* dan *zoom in* dalam proses presentase.

Solusi yang diusulkan dari permasalahan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* yang membuat guru lebih mudah menyampaikan materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pembelajaran yang berpusat pada guru.

*Focusky* menyediakan berbagai *template* untuk membuat presentasi. Guru hanya perlu melakukan perubahan pada *template* yang sudah tersedia sehingga tidak perlu kesulitan lagi membuatnya. Selain ratusan *template* yang tersedia, ada banyak alat yang tersedia untuk menambahkan elemen baru, seperti foto, mengubah teks, audio, grafik, dan film. Dibandingkan dengan *power point*, *focusky* memudahkan pemula untuk membuat presentasi media yang menarik. Tampilan *focusky* yang khas dapat menarik perhatian siswa saat mereka belajar. Kemampuan untuk memasukkan musik adalah salah satu fitur khas perangkat lunak ini. Jika menggunakan impor musik dan meletakkannya disalah satu bingkai presentasi, musik akan dimulai secara otomatis saat bingkai tersebut ditampilkan dan jika dipindahkan kebingkai lain, musik akan berhenti secara otomatis.

Dari sudut pandang tersebut, dapat dikatakan bahwa *focusky* sebagai media pembelajaran adalah aplikasi dengan penyajian yang dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran melalui kombinasi kemampuan *zoom* untuk menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran dan mempengaruhi hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh media tersebut dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Focusky* terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah maka, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat bersifat teoritis dan praktis antara lain:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang sesuai bagi guru dalam menggunakan media sebagai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
  - b. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi *focusky* pada proses pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Dapat membantu untuk mengembangkan variasi dan interaktif dalam proses pembelajaran menggunakan media *focusky*.

b. Bagi siswa

Akseibilitas sumber belajar alternatif yang dapat dimasukkan kedalam kegiatan interaktif dan efektif berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Ketersediaan sumber belajar alternatif yang dapat digunakan secara interaktif dalam kegiatan kelas dan menjadikan sebagai sumber belajar bagi warga sekolah.

d. Bagi peneliti

Manfaat dari penelitian ini terletak pada perluasan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang diperoleh oleh peneliti. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Konsep**

##### **1. Konsep Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sardiman, dkk., 2011: 6). Media pembelajaran adalah perangkat keras atau perangkat lunak yang diberikan pengajar kepada siswanya untuk membantu proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat melengkapi dan memperkuat pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen sistem bekerja sebagai komunikasi non-verbal. Menjadi bagian dari sistem berarti media harus ada atau digunakan dalam setiap pembelajaran. Hal ini dikarenakan jika salah satu komponen tidak ada, maka hasil yang didapatkan tidak akan maksimal.

Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengirim informasi sedangkan siswa bertindak sebagai penerima informasi. Proses ini bekerja dengan baik ketika keduanya berjalan lancar. Dalam hal ini, guru mampu menyampaikan informasi tersebut. Untuk melengkapi komunikasi antara pemberi informasi dan penerima informasi, diperlukan sarana komunikasi atau media untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Segala media pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan belajar. Informasi didalamnya dapat diperoleh melalui internet, buku, film televisi dan sebagainya yang bisa dibagikan kepada peserta didik.



Terdapat lima komponen media pembelajaran. *Pertama*, sebagai perantara pesan atau materi dalam proses pembelajaran. *Kedua*, sebagai sumber belajar. *Ketiga*, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. *Keempat*, sebagai alat bantu yang efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang utuh dan bermakna. *Kelima*, alat untuk memperoleh dan meningkatkan *skill* (Hasan, dkk. 2021:29).

Menurut Kristanto (2016:6) konsep media pembelajaran memiliki dua segi yang satu dengan lainnya saling menunjang, yakni perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). Misalnya pendidik membuat bahan materi dalam power point, lalu diproyeksikan menggunakan LCD proyektor. Bahan materi yang ditampilkan tersebut sebagai perangkat lunak (*software*) sedangkan LCD yang digunakan di sebut sebagai perangkat keras (*hardware*).

Fungsi media pembelajaran dibagi menjadi tiga menurut Ramli (2012: 2-3). *Pertama*, membantu guru dalam bidang tugasnya. Penggunaan media oleh gur dapat membantu mengatasi kekurangan dan keterbatasan dalam proses pembelajaran di kelas. *Kedua*, membantu para pembelajar. Siswa dapat lebih mudah memahami pesan pembelajaran yang disajikan melalui penggunaan berbagai perangkat media pembelajaran yang dipilih secara bijak dan efektif serta aspek psikologis seperti observasi, reaksi, memori, emosi, berpikir, imajinasi, kecerdasan, dan sebagainya dapat ditingkatkan karena mereka memiliki stimulasi yang baik dan lebih kuat. *Ketiga*, memperbaiki proses belajar mengajar. Hasil belajar ditingkatkan dengan penggunaan bahan belajar yang cocok dan efisien. Hal ini disebabkan adaptasi media yang tepat terhadap tuntutan materi pelajaran yang diajarkan.

Sehingga tujuannya selaras dengan pesan tentang pembelajaran yang efisien dan hasil belajar.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran**

Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Moto: 2019). Dengan menggunakan media pembelajaran, bahan ajar yang disampaikan dapat menarik perhatian peserta didik. Bahan ajar lebih lugas, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mencapai tujuan pembelajaran dari mata pelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran ini karena terdapat media yang digunakan. Media yang digunakan sangat berpengaruh oleh guru karena guru memegang peranan penting dalam menentukan media pembelajaran. Guru diharuskan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.

Tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mendukung dan melengkapi guru dalam usahanya menambah informasi atau konten, bukan menggantikan cara mengajarnya. Di perkirakan akan terjadi interaksi antara siswa dan siswa lainnya dengan bantuan media. Meskipun tidak ada batasan waktu yang harus dihabiskan dalam menggunakan media pembelajaran, namun guru harus mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif.

Menurut Sadiman, dkk. (2011:17) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dengan adanya

variasi dan ketepatan dalam menggunakannya, dapat meningkatkan semangat belajar dengan mendorong belajar individu dan memungkinkan siswa untuk terlibat dengan lingkungan belajarnya.

Dengan bantuan media pembelajaran, guru bisa memanipulasi keadaan, kejadian atau obyek tertentu dapat menterjemah pelajaran yang bersifat abstrak ke dalam pelajaran yang konkrit agar mudah dipahami misalnya tata cara pelaksanaan shalat yang dapat ditampilkan melalui video dan media pembelajaran dapat menampilkan obyek yang terlalu besar untuk ditampilkan di kelas, memungkinkan guru menggunakan video atau gambar. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak yang besar bagi siswa, yaitu memudahkan siswa memahami maksud dan tujuan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan memperoleh pengetahuan yang lebih nyata dalam konteks penyampaian di kelas.

Kegunaan media pembelajaran menurut Rahadi (2003: 15 ) diantaranya untuk menyeragamkan penyampaian materi; membuat proses pembelajaran lebih jelas dan menarik sehingga proses pembelajaran menjadi efisien; efektif dalam waktu dan tenaga; dapat meningkatkan hasil belajar; memungkinkan proses belajar dilakukan dimana saja dan kapan saja; menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar; dan mampu merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Untuk membuat proses belajar yang menyenangkan dan merangdang, pemanfaatan media di kelas sangat penting. Hal ini karena dalam menyampaikan

informasi selama proses pembelajaran. Media berpotensi memadukan kata, tulisan, gambar, dan simbol. Berbeda dengan pembelajaran tradisional, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

Kegunaan praktis dari penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain : media pembelajaran membuat penyajian pesan menjadi lebih jelas dan mudah tersampaikan oleh pengajar sehingga penerimaan lebih mudah pula diperoleh oleh siswa yang berimplikasi kepada meningkatkan hasil belajar siswa; media pembelajaran dapat menarik fokus perhatian siswa terhadap materi ajar sehingga menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa; media pembelajaran dapat mengatasi permasalahan dalam keterbatasan indera manusia serta ruang dan waktu; media pembelajaran dapat lebih meminimalisir keberagaman siswa dalam menerima pelajaran karena stimulus yang terdapat pada media pembelajaran akan mengaktifkan indera-indera pada tubuh agar lebih optimal dalam penerimaan pembelajaran; media pembelajaran dapat menimbulkan kebiasaan belajar mandiri dalam diri siswa (Hasan, dkk., 2021:48).

Kristanto (2017: 110-111) mengatakan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu:

- a. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk semua tujuan. Media hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu, tetapi belum tentu cocok untuk tujuan pembelajaran lainnya.
- b. Media adalah bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan kata lain, media memainkan peran penting dalam proses pembelajaran serta berfungsi

sebagai alat untuk guru. Definisi media harus kompatibel dengan komponen lain dari desain pembelajaran. Mungkin belajar juga bisa dilakukan tanpa alat peraga, tetapi tidak tanpa media.

- c. Media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan belajar siswa. Kemudahan belajar bagi siswa harus dijadikan sebagai titik acuan utama dalam pemilihan dan penggunaan media.
- d. Penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan/pengisi waktu atau hiburan, melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang berlangsung.
- e. Pemilihan media hendaknya objektif. Pemilihan media dalam pembelajaran seharusnya didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, bukan semata-mata kesenangan pribadi guru. Objektivitas dalam memilih media membantu memastikan bahwa penggunaan media tersebut relevan, efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran para siswa.
- f. Penggunaan beberapa media sekaligus akan dapat membingungkan siswa. Penggunaan multimedia tidak berarti banyak media yang digunakan dalam waktu bersamaan, tetapi beberapa media dipilih untuk tujuan tertentu dan media lain juga untuk tujuan lain.
- g. Kebaikan dan kekurangan media tidak tergantung pada kekonkritan dan keabstrakannya saja. Media yang konkrit bisa jadi sulit dipahami karena kerumitannya, tetapi media abstrak juga bisa memberikan pemahaman yang akurat.

### 3. Aplikasi *Focusky*

*Focusky* adalah salah satu perangkat lunak presentasi yang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran di kelas. Idaharyani (2017: 13) mengatakan aplikasi *focusky* adalah aplikasi yang dapat kita gunakan untuk membuat bahan ajar dengan efek yang memukau dan memanfaatkan *zoom* (memperbesar dan memperkecil) dan *path* (pergeseran).

*Focusky* memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi yang interaktif dan menarik. Aplikasi ini memberikan fitur yang inovatif dan alat yang berguna untuk membuat presentasi yang lebih dinamis dibandingkan dengan presentasi lainnya. Dengan penggunaan yang tepat, *focusky* dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dan membuat presentasi lebih efektif dalam menyampaikan pesan.

Menurut Putri dan Syafril (2020), *focusky* merupakan perangkat lunak komunikasi dan presentasi yang efektif membantu dalam mengekspresikan pikiran dan rasa kagum dengan hasilnya.

Ada banyak *template* yang tersedia pada *focusky* yang bisa dimanfaatkan untuk membuat presentasi. Tidak perlu bersusah payah untuk membuatnya dari awal. *Template* yang disediakan hanya perlu dimodifikasi oleh guru. Ada banyak pilihan untuk menambahkan objek baru, seperti foto, mengubah teks, music, grafik, film dan banyak lagi selain *template* yang sudah tersedia. Selain berkreasi, pengguna aplikasi ini juga dapat mengimpor file SWF.

Dibanding dengan *power point*, *focusky* lebih menarik dan bervariasi untuk media bagi pengguna baru *software* ini. Tampilan *focusky* yang khas serta menarik



perhatian siswa saat mereka belajar. Salah satu alat uniknya adalah menambahkan musik. Saat menggunakannya, impor musik dan letakkan di salah satu bingkai presentasi. Saat bingkai ditampilkan, musik akan ditampilkan secara otomatis.

Ada beberapa fitur dan keunggulan aplikasi *focusky* antara lain:

a. Animasi dan efek transisi

*Focusky* menawarkan berbagai pilihan animasi dan efek transisi yang dapat digunakan untuk membuat presentasi lebih menarik. Pengguna dapat menambahkan animasi pada teks, gambar grafik, dan objek lainnya untuk meningkatkan tampilan visual presentasi.

b. *Zoom dan Planning*

Fitur *Zoom dan Planning* pada *focusky* memungkinkan pengguna untuk menjelajahi presentasi dalam tampilan yang lebih mendalam. Dengan fitur ini, pengguna dapat membuat efek *zoom in* dan *zoom out* pada konten presentasi sehingga memungkinkan fokus pada detail tertentu atau melihat gambaran keseluruhan.

c. *Media rich*

*Focusky* mendukung penggunaan berbagai jenis media seperti gambar, video, audio, dan grafik vektor, Pengguna dapat dengan mudah menyisipkan media ini ke dalam presentasi mereka untuk memperkaya konten dan memberikan pengalaman multimedia kepada audiens.

d. Interaktivitas

Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi yang interaktif dengan menambahkan tombol, tautan, dan elemen interaktif lainnya. Pengguna dapat membuat navigasi yang mudah digunakan dan memberikan *audiens control* untuk menjelajahi konten presentasi sesuai keinginan.

e. Kolaborasi

*Focusky* memungkinkan pengguna untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam pembuatan presentasi secara *real-time*. Selain itu, presentasi yang dibuat dengan *focusky* dapat dengan mudah dibagikan secara *online* melalui tautan atau diunduh dalam berbagai format seperti HTML5, EXE, atau video.

Meskipun memiliki keunggulan, aplikasi *focusky* juga terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, antara lain:

a. Kurva Pembelajaran

Bagi pengguna yang baru mengenal *focusky*, mungkin memerlukan waktu untuk mempelajari antarmuka dan fitur-fiturnya. Terkadang, ada kurva pembelajaran yang curam dalam menguasai alat-alat dan fungsi-fungsinya, terutama jika tidak terbiasa dengan aplikasi presentasi interaktif.

b. Keterbatasan pada versi gratis

*Focusky* menawarkan versi gratis dengan fitur terbatas. Beberapa fitur dan opsi kustomisasi yang lebih canggih hanya tersedia dalam versi berbayar. Jika menginginkan akses penuh ke semua fitur yang ditawarkan oleh *focusky*, perlu mempertimbangkan untuk meng-*upgrade* ke versi berbayar.

c. Ketergantungan pada koneksi internet

*Focusky* memerlukan koneksi internet yang stabil untuk mengakses aplikasi dan bekerja secara online. Jika tidak memiliki akses internet atau mengalami masalah koneksi, hal tersebut dapat menghambat kemampuan untuk membuat atau mengedit presentasi.

d. Kompatibilitas format ekspor

Walaupun *focusky* menawarkan beberapa ekspor, seperti HTML5, EXE dan video. Ada beberapa batasan dalam kompatibilitas format. Beberapa fitur mungkin tidak dapat sepenuhnya dipertahankan saat mengkonversi presentasi ke format lain, terutama jika memanfaatkan fitur-fitur interaktif yang unik dari *focusky*.

e. Keterbatasan *template*

Meskipun *focusky* menyediakan beberapa *template* presentasi, pilihan *template* yang tersedia mungkin terbatas dibandingkan dengan aplikasi presentasi lainnya. Jika menginginkan variasi *template* yang lebih banyak atau memiliki desain yang sangat spesifik, perlu mengambil waktu lebih untuk membuat desain presentasi yang sesuai dengan kebutuhan.

#### 4. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, sedangkan Gadne mengatakan hasil belajar harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus respon (Sudjana: 2005). Deskripsi tentang apa yang diharapkan, dipelajari, dipahami dan dilakukan oleh siswa merupakan hasil belajar.

Hasil pembelajaran ini mencerminkan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas (dalam derajat). Hasil belajar mesti dideskripsikan sejelas mungkin dan terukur dengan menggunakan metode penilaian tertentu. Perbedaan kompetensi dan keberhasilan belajar terletak pada batasan dan standar pencapaian siswa yang terukur.

Indikator hasil belajar merupakan uraian kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam berkomunikasi secara spesifik dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran (Ropii 2017: 27). Landasan untuk menilai pembelajaran yang diharapkan dan harapan hasil belajar siswa dapat ditemukan dalam indikator hasil belajar. Kesempatan bagi siswa untuk menggunakan pengetahuan keterampilan disediakan serta nilai dan sikap yang diperoleh peserta didik saat belajar dan mengerjakan tugas. Guru dapat menilai siswa yang sudah mempelajari materi dengan melihat banyaknya jumlah ketercapaian hasil belajarnya. Peserta didik telah berkembang kompetensinya jika tujuan pembelajaran di representasikan dalam pola pikir dan perilakunya.

Hamalik (2008:155) menyatakan hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Menurut Hasan, dkk. (2021:156) ada beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media pembelajaran, antara lain:

- a. Proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik. Guru dapat memberikan materi kepada siswa dengan cara yang menarik dan sederhana dengan menggunakan media sehingga mudah dipahami oleh siswa.
- b. Efisiensi belajar siswa dapat meningkat. Sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka siswa yang menggunakan media pembelajaran lebih berhasil dalam belajarnya.
- c. Membantu konsentrasi belajar siswa. Ketika belajar di kelas, siswa dapat lebih berkonsentrasi pada materi yang disampaikan oleh guru jika medianya menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan media pembelajaran, peserta didik senang belajar dengan baik di kelas sehingga mereka tidak akan merasa bosan saat menerima materi dari guru.
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat meningkatkan dorongan siswa untuk belajar. Sehingga ketika guru menyajikan bahan ajar di kelas, perhatian siswa terhadap pembelajaran dapat tumbuh. Dengan menyajikan materi yang menarik perhatian kepada siswa sebelum mereka memulai pelajaran.
- e. Memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar. Siswa harus memahami arti materi selain abstrak yang telah diajarkan guru. Agar guru dan siswa memiliki pengalaman belajar yang sama, gunakan alat bantu media pembelajaran dalam pemahaman siswa secara keseluruhan terhadap materi pelajaran.
- f. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran berjalan efektif di kelas, baik guru maupun siswa harus terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran. Siswa adalah subjek pembelajaran, bukan hanya objek. Akibatnya, kegiatan pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan memaksimalkan potensi mereka.

## 5. Teori-Teori Belajar

### a. Teori Belajar Kognitivisme

Menurut model kognitif ini, siswa mengatur, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan baru dan yang sudah ada saat mereka memproses informasi dan pelajaran. Cara informasi diproses ditekankan dalam model ini. Teori yang disebut teori kognitif dikembangkan oleh Bruner, Ausubel dan Gagne. Ketiga peneliti tersebut berfokus pada topik yang tidak sama.

Ausubel lebih berfokus pada manajemen puncak organisasi yang berdampak signifikan pada pembelajaran. Sebagai jawaban atas pertanyaan tentang bagaimana siswa memperoleh informasi dari lingkungan. Bruner melakukan pengkategorian atau pemberian bentuk konsep.

Karakteristik dari teori kognitif menurut Wahab dan Rosnawati (2021:26), antara lain:

- 1) Belajar adalah proses mental bukan behavioral. Ini menekankan bahwa belajar melibatkan proses mental, seperti pemrosesan informasi. Pemahaman, dan konstruksi pengetahuan, bukan sekedar perubahan perilaku eksternal. Belajar tidak hanya terjadi melalui tindakan atau respons yang dapat diamati, tetapi juga melibatkan proses kognitif yang kompleks.
- 2) Siswa aktif sebagai penyalur. Pernyataan ini menyiratkan bahwa siswa berperan sebagai agen aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya



pasif menerima informasi, tetapi juga berperan dalam mengambil inisiatif, berpartisipasi dan menghubungkan [pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki].

- 3) Siswa belajar secara individu dengan pola deduktif dan induktif. Pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa belajar melalui pola deduktif (dari umum ke khusus) dan induktif (dari khusus ke umum). Dalam pendekatan deduktif, siswa menerapkan prinsip umum atau aturan untuk memecahkan masalah atau memahami konsep.
- 4) Instrinsik *motivation*, sehingga tidak perlu stimulus. Pernyataan ini mengacu pada motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang muncul dari dalam individu sendiri. Dalam konteks ini, siswa termotivasi untuk belajar secara intrinsik, artinya mereka memiliki keinginan yang kuat dan kepuasan pribadi dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, mereka tidak memerlukan stimulus eksternal yang kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- 5) Siswa sebagai pelaku untuk menuntun penemuan. Pernyataan ini menekankan bahwa siswa berperan sebagai pelaku aktif dalam menemukan atau mengkonstruksi pengetahuan. Mereka tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi, investigasi, dan penemuan konsep dan ide-ide baru.

Teori Schemata Piaget, salah satu tokoh aliran kognitivisme menganggap bahwa pikiran dari manusia memiliki struktur yang biasa disebut skema atau skemata (jamak). Struktur ini disebut struktur kognitif. Ketika seseorang menerima

informasi. Ketika seseorang menerima informasi (pengetahuan) baru yang sesuai dengan skema yang ada. Pengetahuan itu akan diadaptasi melalui proses asimilasi, menghasilkan pembentukan pengetahuan baru.

Teori belajar kognitivisme adalah suatu pendekatan dalam psikologi pendidikan yang menekankan pada peran proses kognitif atau pemikiran dalam pembelajaran. Dalam konteks penggunaan media Focusky, yang merupakan alat presentasi berbasis animasi dan interaktif, terdapat beberapa implikasi teori belajar kognitivisme yang dapat diperhatikan, antara lain:

- 1) Teori kognitivisme menekankan pada pengolahan informasi oleh otak. Dalam Focusky, animasi dan elemen interaktif dapat membantu siswa untuk memproses informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna.
- 2) Media Focusky dapat dirancang untuk membangkitkan perhatian dan memori siswa. Dengan menyajikan informasi secara visual dan interaktif, hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami konsep.
- 3) Fokus pada kognitivisme mengedepankan pentingnya menyajikan informasi dalam konteks yang bermakna dan mengaitkan konsep satu sama lain. Focusky dapat digunakan untuk membuat presentasi yang membangun hubungan antaride dan memberikan konteks yang lebih baik.
- 4) Media Focusky dapat mendukung pengembangan keterampilan kognitif tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Misalnya, presentasi interaktif dapat memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam konsep tertentu.

5) Teori kognitivisme menekankan pentingnya umpan balik dalam pembelajaran. Focusky dapat digunakan untuk menyediakan umpan balik instan, baik melalui pertanyaan interaktif, kuis, atau elemen-elemen lain yang memungkinkan siswa untuk menguji pemahaman mereka.

b. Teori Belajar Behavioristik

Teori Behavioristik dikemukakan pendapat pakar yaitu Gagne, Gage dan Berliner mengenai perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman. Setelah itu, teori ini berkembang menjadi sub bidang psikologi belajar yang dikenal dengan behavioristik yang berdampak pada perkembangan pendidikan dan teori dan praktik pembelajaran. Behavioristik menekankan ke hal yang diberikan pada perilaku pembentukan yang muncul sebagai hasil belajar.

Teori behavioristik menggunakan model hubungan stimulus-respons untuk menggambarkan individu yang belajar secara pasif. Tanggapan atau tindakan tertentu melalui pembiasaan atau latihan saja. Perilaku muncul akan kuat ketika disertai penguatan sedangkan perilaku itu akan hilang jika terkena hukuman.

Wahab dan Rosnawati (2021:21) mengatakan tujuan pembelajaran menurut teori behavioristik ditekankan pada penambahan pengetahuan, sedangkan belajar sebagai aktivitas yang menuntut pebelajar untuk mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari dalam bentuk laporan, kuis, atau tes. Ketika konten atau materi pelajaran disajikan, keterampilan yang telah diisolasi atau dikumpulkan ditekankan dan urutan fakta mengarah pada pembelajaran secara keseluruhan. Kegiatan pembelajaran lebih banyak bertumpu pada buku teks dan buku wajib dengan penekanan pada keterampilan menyampaikan kembali isi yang

terdapat dalam buku tersebut. Evaluasi dan pembelajaran menekankan pada hasil belajar.

Wahab dan Rosnawati (2021:22) mengemukakan prinsip-prinsip yang ada dalam teori behavioristik. *Pertama*, Perilaku adalah objek psikologi. *Kedua*, refleksi dikembalikan ke semua perilaku. *Ketiga*, berfokus pada pembentukan kebiasaan. *Keempat*, perilaku nyata dan terukur memiliki makna tersendiri. *Kelima*, Aspek mental dari kesadaran yang tidak memiliki bentuk fisik harus dihindari.

Salah satu tokoh aliran Behaviorisme, Thorndike berpendapat bahwa belajar merupakan proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah kegiatan belajar yang dirangsang oleh rangsangan, seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang diserap dengan alat Indera. Respon adalah tanggapan yang mengajukan kepada siswa saat belajar, bisa juga sebagai pikiran, perasaan, perkembangan atau kegiatan. Hal ini disebut sebagai teori konektivisme.

Adapun implikasi teori belajar behavioristik dengan media focusky yang akan digunakan peneliti dalam kelas, antara lain:

- 1) Teori behavioristik menekankan pentingnya penguatan positif dan negatif dalam membentuk perilaku. Dalam konteks Focusky, penguatan positif dapat diterapkan dengan memperkuat respons positif dari audiens terhadap presentasi. Misalnya, respons positif berupa applause atau feedback positif dapat menjadi penguat positif.
- 2) Focusky dapat digunakan untuk menyajikan stimulus visual yang menarik, seperti grafik, animasi, dan elemen-elemen multimedia lainnya. Respons

yang diharapkan adalah perhatian dan pemahaman yang lebih baik terhadap materi presentasi.

- 3) Focusky dapat digunakan untuk membentuk asosiasi positif antara informasi yang disajikan dan respons positif dari audiens. Dengan menggunakan fitur-fitur interaktif, pembuat presentasi dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

#### c. Teori Belajar Humanisme

Munculnya teori Humanisme untuk menjawab pertanyaan yang berbeda mengenai kesadaran jiwa, kesempatan kehendak, kebanggaan manusia, batas sehubungan dengan perkembangan dan batas sehubungan dengan refleksi diri. Psikologi humanistik atau humanisme juga dikenal sebagai “kekuatan ketiga” yang mendapatkan popularitas sebagai alternatif dari behaviorisme atau kognitivisme.

Carl Rogers dan Abraham Maslow adalah seorang psikolog pendiri humanisme. Rogers menyatakan bahwa setiap manusia diberkahi sejak lahir dengan cara yang selaras dengan diri mereka sendiri. Mirip dengan itu, Maslow mengajukan teorinya bahwa setiap orang termotivasi untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka secara hierarkis. Persyaratan fisik seperti tidur, lapar dan haus berada di bagian bawah hierarki tersebut.

Teori belajar humanisme menekankan pada pengembangan potensi penuh individu, penekanan pada kebebasan, dan penghargaan terhadap pengalaman manusia. Implikasi teori ini dalam penggunaan media seperti Focusky dapat mencakup beberapa aspek berikut:

- 1) Dalam penggunaan Focusky, pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu. Ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan untuk setiap peserta didik.
- 2) Focusky memungkinkan pembuat presentasi untuk membuat konten yang interaktif dan dinamis. Hal ini dapat membantu meningkatkan kreativitas dan ekspresi diri peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 3) Focusky dapat digunakan untuk menciptakan presentasi yang memotivasi peserta didik untuk aktif terlibat. Melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi.

#### d. Teori Belajar Konstruktivisme

Nurlina, dkk., (2021:57) mengemukakan Konstruktivisme memandang belajar sebagai proses di mana pembelajar secara aktif mengkonstruksi atau membangun gagasan-gagasan atau konsep konsep baru didasarkan atas pengetahuan yang telah dimiliki dimasa lalu atau ada pada saat itu. Menurut konstruktivis, belajar adalah usaha yang sangat pribadi, sedangkan konsep umum, hukum, dan prinsip harus diinternalisasi sebagai konsekuensi dan digunakan di dunia nyata.

Guru sebagai fasilitator yang menginspirasi siswa untuk menemukan prinsipnya sendiri dan membangun pengetahuan melalui pemecahan masalah. Istilah “konstruksi pengetahuan sebagai proses sosial” adalah nama lain dari konstruktivisme. Kita bisa melebur dan menata ide-ide mereka untuk memadamkan



ambisi mereka. Sebagai hasilnya, kita akan memiliki kesempatan untuk menguraikan apa yang telah mereka pelajari. Kita belajar untuk terbuka terhadap sudut pandang orang lain, yang juga memudahkan kita untuk menemukan kejanggalan dan ketidakkonsistenan.

Konstruktivisme adalah suatu pendekatan terhadap belajar yang meyakini bahwa orang secara aktif membangun atau menyusun pengetahuannya sendiri dan realitas ditentukan oleh pengalamannya sendiri pula (Nurlina, dkk. 2021:58). Aliran konstruktivis berpendapat bahwa pengetahuan adalah konstruksi (pembentukan) individu yang berpengetahuan tentang sesuatu (skema). Setiap orang memiliki model mentalnya sendiri tentang apa yang dia ketahui. Asimilasi dan kenyamanan adalah langkah-langkah yang diperlukan dalam proses kognitif pembentukan pengetahuan tidak mungkin hanya menyalin informasi yang dipelajari dari guru. Dengan kata lain, sambil menciptakan struktur pengetahuan mereka sendiri tergantung pada tingkat perkembangan kognitif mereka sendiri, siswa harus terlibat dalam pembelajaran mereka. Teori belajar yang dikenal sebagai konstruktivisme menempatkan penekanan yang lebih besar pada kesuksesan siswa berdasarkan instruksi guru. Kegiatan asimilasi menginspirasi siswa untuk lebih banyak belajar sendiri.

Jean Piaget yang merupakan tokoh pertama teori belajar konstruktivime menyatakan aksentuasi dari hipotesis konstruktivisme adalah pada metode yang terlibat dengan menemukan hipotesis atau informasi bekerja dari dunia nyata. Menurut Piaget, peran guru dalam pendidikan adalah sebagai fasilitator atau

moderator. Menurut Piaget, sains tertanam dalam pikiran anak melalui kegiatan asimilasi dan adaptasi terhadap rencana mereka.

Teori belajar konstruktivisme menekankan pada peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar. Dalam konteks penggunaan media presentasi seperti Focusky, terdapat beberapa implikasi teori belajar konstruktivisme yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- 1) Focusky dapat digunakan untuk menghadirkan pengalaman pembelajaran yang aktif. Peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dengan merancang, mengorganisir, dan menyajikan informasi melalui presentasi yang interaktif.
- 2) Media Focusky dapat mendukung kolaborasi antara peserta didik. Mereka dapat bekerja sama dalam merancang dan menyajikan presentasi, berbagi ide, dan membangun pengetahuan bersama-sama. Ini mencerminkan pendekatan konstruktivis yang menghargai interaksi sosial dalam pembelajaran.
- 3) Focusky memungkinkan peserta didik untuk menyusun presentasi yang mencerminkan pemahaman pribadi mereka. Ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih subyektif, sesuai dengan prinsip konstruktivisme bahwa setiap individu membangun pengetahuannya sendiri.

## **6. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Agama Islam terbentuk dari dua kata yakni agama dan Islam. Kata agama asalnya dari bahasa sansekerta yang berarti (tradisi). Kata Islam asalnya dari bahasa Arab yakni Al-Islam yang berarti “berserah diri kepada tuhan yaitu Allah Swt. Agama Islam memiliki seperempat miliar lebih orang penganut sehingga diakui sebagai agama terbesar setelah Kristen diseluruh dunia.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya dilihat dari aspek materi atau isi pengajaran yang hanya mencakup aspek kognitif (pengetahuan), tetapi lebih luas dan juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Tema-tema agama Islam meliputi keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Media pembelajaran dalam Islam adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi agama Islam berupa alat ataupun teknik/metode yang disajikan sehingga dapat digunakan secara efektif oleh guru agama Islam mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar agama hendaknya disesuaikan dengan tujuan pendidikan agama itu sendiri, mata pelajaran yang akan diajarkan, ketersediaan alat, kepribadian guru serta minat dan kemampuan siswa untuk membantu siswa mempelajari agama Islam.

Sebelum mengajarkan pembelajaran, pendidik harus terlebih dahulu mempersiapkan dan mempertimbangkan alat/media yang dapat digunakan untuk berbagai tugas pembelajaran yang dapat dilakukan, tergantung pada materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan

agama Islam hendaknya dilaksanakan secara praktis dan berbasis kebutuhan agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan media juga sangat penting, karena berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Materi pembelajaran yang digunakan guru agama Islam harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga berlaku untuk menyesuaikan dengan media yang digunakan dengan kebutuhan siswa yang banyak dan berbeda-beda. Namun, secara umum pilihan media pembelajaran harus menanggapi kebutuhan sebagian besar siswa.

Pembelajaran agama Islam adalah proses untuk memahami, menginternalisasi dan menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran agama Islam berfokus dengan mempelajari keyakinan, prinsip, etika, ritual dan hukum yang terkandung dalam agama Islam. Pembelajaran agama Islam bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga penting untuk menerapkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk karakter yang baik dan menginspirasi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

## **B. Kerangka Pikir**

Menurut Sugiyono (2010:91), kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir ini dimaksudkan untuk

memberikan dasar yang sistematis untuk mempertimbangkan dan menjelaskan isu-isu yang dibahas dalam penelitian ini.

Proses pembelajaran adalah suatu proses yang meliputi serangkaian Tindakan oleh guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Diketahui berhasil atau gagalnya suatu pelajaran dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri siswa. Perubahan tersebut terjadi pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Masalah yang ditemukan di SMA Negeri 10 Jeneponto terkait dengan media pembelajaran yang digunakan. Terdapat banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran dengan baik, masih berpegang pada pembelajaran konvensional atau lebih memilih metode ceramah terutama pada pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.

Media pembelajaran *focusky* adalah salah satu media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 10 Jeneponto. Sehingga untuk mengetahui seberapa pengaruhnya penggunaan aplikasi *focusky* dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, penulis melakukan penelitian eksperimen dengan menggunakan dua kelas sebagai pembandingan yakni kelas kontrol (proses belajar mengajar tanpa media *focusky*) dan kelas eksperimen (proses belajar mengajar menggunakan media *focusky*). Kedua kelas tersebut akan menunjukkan berpengaruh atau tidaknya media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Gambaran ini mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jenepono. Berikut penulis membuat kerangka pikir untuk memudahkan penelitian:



**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto 2012: 61). Sesuai dengan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- $H_a$  = Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto?
- $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto?

#### D. Penelitian Relevan

Berikut hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian, antara lain:

1. Muntanadiroh, dkk., (2021) dalam jurnalnya “Pengembangan Media Pembelajaran *Focusky* pada Materi Kemagnetan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP/MTs”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan semua aspek yang telah divalidasi berada pada kategori layak dengan predikat sangat baik, baik dan cukup. Pada aspek media secara keseluruhan mendapat validasi sebesar 85%, sedangkan pada aspek materi secara keseluruhan mendapat validasi sebesar 96% dan pada aspek bahasa secara keseluruhan mendapat validasi sebesar 87%. Hal yang menjadi perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut menggunakan model pengembangan 4D yakni *define* (definisi), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebarluasan) yang produknya divalidasi oleh 3 ahli yaitu, ahli materi, ahli bahasa dan ahli media.



2. Angliani (2022) dalam skripsinya “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Focusky* Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Peserta didik Kelas XI SMA di Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi *Focusky* pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan yang dikembangkan mendapatkan hasil secara keseluruhan sangat valid. Hasil validasi oleh ahli media mendapatkan presentase sebesar 92,33% dengan kategori sangat valid, untuk ahli materi mendapatkan presentase sebesar 96% dengan kategori sangat valid pula. Perbedaan penelitian tersebut yaitu menggunakan penelitian pengembangan ADDIE dengan tahapan analisis (*analysis*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*development*). Penelitian ini juga menggunakan angket respon siswa terhadap media yang dikembangkan.
3. Bakari, Maryati, Rusiyah (2023) dalam jurnalnya berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Focusky* pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tilango, Kabupaten Gorontalo”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan media pembelajaran berbasis *focusky* ini layak digunakan karena mendapatkan respon yang baik dari setiap validator dengan nilai 90,99% dengan kualifikasi sangat valid. Respon siswa dari hasil uji coba skala terbatas mendapatkan nilai presentase rata-rata 81,57% dan respon siswa dari hasil uji coba skala general mendapatkan nilai presentase rata-rata sebesar 88,9%. Penelitian tersebut menggunakan model pengembangan ADDIE dengan beberapa tahap yaitu tahap analisis, desain,

perencanaan, pengembangan dan evaluasi. Selain itu, penelitian tersebut menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, dan dokumentasi.

4. Muyassar (2020) dalam skripsinya “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Focusky* Berbasis Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan siswa yang menggunakan media *focusky* lebih baik dibanding yang tidak menggunakan media *focusky*. Ini dapat diketahui dari perolehan persentase rata-rata di antara keduanya kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diperoleh dengan persentase 90,40% sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata 65,14%. Dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen sudah termasuk dalam kategori tinggi. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada jenjang sekolah yaitu SMP.
5. Nurwahyuni, Bahri dan Hiola (2019) dalam jurnalnya “Pengaruh Penggunaan Media *Focusky Presentation* Terhadap Minat dan Hasil belajar Biologi Peserta Didik Kelas X IPA SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media *focusky* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Kelas yang belajar menggunakan media *focusky* memperoleh mean terkoreksi senilai 7,14% lebih tinggi daripada kelas yang belajar menggunakan media *power point*. Kelas yang menggunakan media *focusky* menunjukkan hasil belajar siswa meningkat. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy*

*Experiment.* Pada kelas kontrol menggunakan media *powerpoint* sebagai media pembelajaran yang digunakan guru serta angket untuk peserta didik sebagai Teknik pengumpulan data. Selain itu, uji hipotesis yang digunakan adalah uji *anacova*.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2018: 72) penelitian eksperimen sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen melibatkan data melalui observasi dan pengujian langsung terhadap suatu fenomena. Penelitian ini di rancang untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dengan menciptakan situasi yang dikendalikan dan memanipulasi variabel tertentu.

Hardani, dkk. (2020:346) mengatakan dalam rancangan penelitian eksperimental terdapat tiga komponen yang harus terpenuhi, yakni adanya replikasi, randomisasi dan kontrol atau pembanding. Jika tiga komponen tersebut terpenuhi seluruhnya, maka disebut dengan eksperimental sungguhan (*true experimental*).

Dalam penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data numerik yang digunakan dalam penelitian ini diolah secara statistik. Data numerik yang dimaksud adalah data kuantitatif yang nilainya berbentuk angka.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 10 Jenepono yang terletak di Desa Campagaya, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jenepono, Sulawesi Selatan.

Penelitian dilakukan dalam waktu selama kurang lebih dua bulan yaitu bulan Januari-Februari 2024 berdasarkan dari kondisi di lapangan serta izin dari LP3M Unismuh Makassar.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Margono (2017) populasi adalah keseluruhan dan yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Tujuan memiliki populasi adalah untuk menentukan ukuran anggota sampel yang diambil dari populasi dan untuk membatasi penggunaan pada domain generalisasi tertentu.

Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh siswa di SMA Negeri 10 Jeneponto dengan jumlah siswa sebanyak 721 Orang. Berikut rincian jumlah siswa SMA Negeri 10 Jeneponto sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rincian Data Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Jeneponto**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	X.1	7	26	33
2	X.2	8	26	34
3	X.3	7	26	33
4	X.4	7	25	32
1	2	3	4	5

5	X.5	8	25	33
6	X.6	8	27	35
7	X.7	8	27	35
8	XI.1	15	21	36
9	XI.2	15	21	36
10	XI.3	14	22	36
11	XI.4	15	21	36
12	XI.5	15	22	37
13	XI.6	14	21	35
14	XI.7	14	21	35
15	XII IPA1	9	24	33
16	XII IPA 2	10	23	33
17	XII IPA 3	9	23	32
18	XII IPA 4	10	23	33
19	XII IPA 5	9	20	29
20	XII IPS 1	15	13	28
21	XII IPS 2	15	12	27
<b>Jumlah Siswa Keseluruhan</b>		<b>234</b>	<b>486</b>	<b>721</b>

Sumber: SMA Negeri 10 Jeneponto

## 2. Sampel

Dalam melakukan penelitian akan dibutuhkan miniatur atau sampel untuk dijadikan sebagai contoh. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling (Husain dan Purnomo dalam Hardani 2020). Teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel yang dibutuhkan.

Penelitian ini memiliki populasi dengan jumlah yang besar maka yaitu lebih dari 100 orang sehingga supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel (Arikunto 2006:112). Teknik sampling merupakan cara menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan besarnya sampel untuk dijadikan sumber data yang sebenarnya dengan memperhatikan karakteristik dan persebaran populasi untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun rumus Slovin yang digunakan untuk teknik pengambilan sampel (Umar, 2004:107).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$E$  = Standart Error (10%)



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{721}{1 + 721(0,1)^2}$$

$$n = \frac{721}{1 + 7,21}$$

$n=87,81$  maka sampel penelitian ini berjumlah 88 siswa.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *simple random sampling* yang termasuk dalam *probably sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari populasi dan tidak memperhatikan sifat ataupun strata dalam populasi yang digunakan karena dianggap homogen. Dari hasil sampel 88 siswa yang telah pilih dengan menggunakan rumus Solvin akan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok eksperimen 44 siswa dan kelompok kontrol 44 siswa pula.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran wajib sehingga seluruh siswa belajar mata pelajaran tersebut. Maka peneliti akan mengambil sampel dari kelas X SMA Negeri 10 Jenepono.

Jumlah siswa setiap kelas tidak memungkinkan untuk dibagi menjadi 2 (dua) kelompok sehingga peneliti mengambil 4 (empat) kelas agar dapat memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan.

Peneliti mengambil sampel pada kelas X.1, X.2, X.5, dan X.6 karena menyesuaikan dengan keterbatasan adanya LCD atau proyektor yang ada di sekolah SMA Negeri 10 Jenepono yang digunakan oleh oleh pengajar lain.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian SMA Negeri 10 Jeneponto**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X.1 (Kelas Eksperimen)	5	15	20
2	X.2 (Kelas Eksperimen)	8	16	24
3	X.5 (Kelas Kontrol)	10	17	27
4	X.6 (Kelas Kontrol)	4	13	17
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>61</b>	<b>88</b>

#### **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian desain *True Experimental* dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain *true experimental* peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang dapat mempengaruhi eksperimen saat dilaksanakan. Dengan demikian validitas internal (kualitas implementasi desain penelitian) bisa menjadi lebih tinggi.

Pada desain *Pretest-Posttest Control Group Desain* dilakukan untuk menentukan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dua kelompok dipilih secara acak dan diuji sebagai bagian kelompok *pre-test* dan *post-test*. Jika tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen, hasil *pre-test* memuaskan. Adapun pengaruh perlakuan yaitu  $(O_2-O_1) - (O_4-O_3)$ .

<b>Kelompok Eksperimen</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>Kelompok Kontrol</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

**Gambar 3.1** Desain Penelitian Eksperimen *Pretest-Pretest Control Group Design* (Sumber: Hardani, 2020, (Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif))

Keterangan:

- O<sub>1</sub> = *Pretest* Kelompok Eksperimen  
 O<sub>2</sub> = *Posttest* Kelompok Eksperimen  
 O<sub>3</sub> = *Pretest* Kelompok Kontrol  
 O<sub>4</sub> = *Posttest* Kelompok Kontrol  
 X = *Treatment* atau Perlakuan

### E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berikut adalah definisi operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini, antara lain:

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Menurut Hardani (2020:399) Variabel Independen adalah variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen. Adapun variabel independet yang digunakan adalah aplikasi *focusky*.

Aplikasi *focusky* merupakan sebuah *software* presentasi yang menampilkan tampilan menarik dan memukau dengan efek maupun video yang ditampilkan dengan memanfaatkan *zoom* (perbesar atau perkecil) dan *path* (pergeseran) dengan berbagai template. Media ini dapat digunakan untuk membuat bahan ajar yang akan diberikan siswa.

*Focusky* memungkinkan pengguna untuk membuat presentasi yang interaktif dan menarik. Aplikasi ini memberikan fitur yang inovatif dan alat yang berguna untuk membuat presentasi yang lebih dinamis dibandingkan dengan presentasi lainnya. Dengan penggunaan yang tepat, *focusky* dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dan membuat presentasi lebih efektif dalam menyampaikan pesan.

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen (Hardani, 2020:399). Adapun variabel dependen yang digunakan ialah hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan maupun keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar harus didasarkan pada pengamatan tingkah laku melalui stimulus respon. Hasil belajar ialah deskripsi tentang apa yang diharapkan dipelajari, dipahami dan dilakukan oleh siswa.

Hasil pembelajaran ini mencerminkan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas (dalam derajat). Hasil belajar harus dideskripsikan dengan jelas dan terukur dengan menggunakan metode penilaian tertentu. Perbedaan kompetensi

dan keberhasilan belajar terletak pada batasan dan standar pencapaian siswa yang terukur.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Tahap Observasi
  - a) Mengurus surat izin penelitian di kampus dan di daerah serta di sekolah.
  - b) Berdiskusi bersama kepala sekolah tentang penelitian yang akan dilaksanakan.
  - c) Konsultasi bersama guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2. Tahap Persiapan
  - a) Menyusun instrument yang telah direncanakan.
  - b) Mempersiapkan alat evaluasi
3. Tahap Pelaksanaan
  - a) Melakukan *Pre-test* berbentuk pilihan ganda kepada siswa dalam kelas kontrol dan eksperimen yang telah dijadikan sampel.
  - b) Melakukan pembelajaran menggunakan media *focusky* pada kelas eksperimen.
  - c) Mengisi lembar observasi aktivitas yang dilakukan siswa saat pembelajaran sedang berlangsung.
  - d) Melakukan *post-test* berbentuk pilihan ganda kepada siswa dalam kelas kontrol dan eksperimen.

#### 4. Tahap Pelaporan

Setelah dilakukan proses pembelajaran dan memberikan tes kepada siswa, maka data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis sehingga mendapatkan data yang akurat untuk dijadikan kesimpulan.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi sehingga mempermudah mengumpulkan data yang di perlukan. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi penelitian adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat data atau informasi yang diperoleh melalui observasi sistematis dalam sebuah penelitian. Lembar observasi membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara terstruktur dan objektif dengan mencatat fenomena atau perilaku yang diamati selama penelitian.

Lembar Observasi penelitian biasanya berisi daftar pertanyaan, item, atau indikator yang dirancang untuk mengarahkan perhatian pengamat pada aspek-aspek penting yang ingin diamati. Pengamat akan mencatat observasi berdasarkan yang disaksikan secara langsung atau dengan menggunakan alat pengukur yang sesuai.

Dalam metode observasi yang digunakan adalah daftar cek (*checklist*) guna untuk mengetahui dan memastikan pengaruhnya media *focusky* selama pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti mengambil bagian dalam kelas. Observasi ini dilakukan selama berlangsungnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kelas.

Ketika guru menjelaskan materi menggunakan *focusky*, peneliti mengamati tindakan atau aktivitas siswa selama proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan lembar observasi. Saat menggunakan media *focusky* (kelompok eksperimen) dan tidak menggunakan media *focusky* (kelompok kontrol), pengamatan dinilai dengan memberi ceklis pada kolom yang sesuai.

## 2. Soal Tes

Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian adalah soal tes berupa pilihan ganda (*Multiple Choice*). Bentuk soal tes ini menawarkan fleksibilitas yang besar dalam mengukur hasil dan dirancang untuk membuat peserta membedakan antara pilihan dengan tingkat kebenaran yang berbeda serta menghasilkan penalaran kognitif yang lebih tinggi.

Soal tes pilihan ganda dilaksanakan pada saat pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dalam kelas. Jumlah soal yang diberikan yaitu 10 soal yang disesuaikan dalam indikator yang ada dalam modul ajar siswa yang telah dibuat.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini guna untuk mendapatkan informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang ada dalam penelitian.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti secara langsung mengamati dan mencatat fenomena atau kejadian yang ingin diteliti. Observasi melibatkan penggunaan indra



untuk mengumpulkan informasi secara sistematis dan objektif tentang perilaku, interaksi sosial, kejadian, atau karakteristik lainnya yang diamati dalam konteks penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi tentang aktivitas siswa dalam kelas yang ditinjau dari kondisi pembelajaran dalam kelas, kesempatan belajar siswa, nilai UTS peserta didik, serta keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Tes

Teknik pengumpulan data berupa tes ini digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, sikap, atau karakteristik lain dari individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan memberikan pertanyaan atau tugas kepada subjek tes kemudian mengamati atau mencatat respon mereka.

Peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan masing-masing 10 soal untuk *pre-test* dan *post-test*. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dari hasil tes yang dilakukan. *Pre-test* atau tes awal adalah tes yang dilakukan sebelum pemberian intervensi atau perlakuan kepada siswa untuk mengumpulkan data awal mengenai variabel yang akan diteliti sebelum siswa mengalami perlakuan atau intervensi kemudian membandingkan dengan kondisi atau hasil pasca-perlakuan. Sedangkan *post-test* atau tes akhir dilakukan setelah pemberian intervensi atau perlakuan kepada siswa. *Post-test* digunakan untuk mengukur perubahan atau dampak yang disebabkan oleh intervensi atau perlakuan yang diberikan.

Peneliti akan mengumpulkan data dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari siswa untuk mengetahui kemampuan siswa yang dicapai dalam mata pelajaran Agama Islam dan budi Pekerti.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses melibatkan pengolahan, pemahaman dan penafsiran data yang kumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari analisis data ini untuk menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti, menemukan pola atau hubungan yang relevan serta menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik karena memberikan jawaban dari permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik ini digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data secara numerik atau grafis, termasuk menghitung statistik seperti mean (rata-rata), median (nilai tengah), Modus (nilai yang sering muncul dan deviasi standar. Berikut adalah analisis statistik deskriptif untuk penelitian ini:

#### **a. Analisis Hasil Belajar Siswa**

Analisis statistik deskriptif dalam hasil belajar siswa membantu peneliti dalam memahami karakteristik dan profil hasil belajar siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta membuat keputusan berdasarkan data yang ada. Hal ini dapat digunakan untuk merencanakan pengajaran yang lebih efektif, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan atau membandingkan prestasi siswa antara kelompok atau periode waktu yang berbeda.

Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, skor rata-rata, dan standar deviasi untuk menganalisis hasil belajar siswa. Skor minimum dan maksimum diberikan. Tabel berikut mencantumkan kategori dan kriteria nilai yang digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa menggunakan Nilai Kriteria Minimal (KKM).

**Tabel 3.3 Kategori Standar Penilaian**

Nilai	Kategori	Keterangan
93-100	Sangat Tinggi	Tuntas
84-92	Tinggi	Tuntas
75-83	Sedang	Tuntas
< 75	Rendah	Tidak Tuntas

*Sumber: Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk SMA*

Selain itu, kinerja individu dan klasikal ditekankan dalam hasil belajar. Apabila nilai terendah seorang siswa sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan masing-masing sekolah, maka syarat tersebut dikatakan telah terpenuhi sedangkan ketuntasan klasikal dipenuhi jika siswa memenuhi minimal 75 poin.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai Minimal KKM}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

#### b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa digunakan untuk menghitung frekuensi atau jumlah kemunculan aktivitas tertentu dan menggambarkan persentase relatifnya. Hal ini membantu dalam memahami distribusi aktivitas siswa secara keseluruhan.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan:

$$S_i = \frac{X_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$S_i$  = Persentase aktivitas siswa indikator ke- $i$

$X_i$  = Jumlah frekuensi aktivitas siswa indikator ke- $i$

$N$  = Jumlah Siswa

## 2. Statistik Inferensial

Teknik analisis data statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan umum tentang suatu populasi berdasarkan data sampel yang diambil. Tujuan utamanya adalah menggeneralisasi hasil dari sampel ke populasi yang lebih besar. Adapun statistik data yang digunakan, antara lain:

### a. Uji Normalitas

Statistik inferensial menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Nilai taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 berupa syarat berikut:

Dikatakan distribusi normal bila  $P_{\text{value}} \geq 0,05$

Dikatakan distribusi tidak normal bila  $P_{\text{value}} \leq 0,05$

Uji normalitas dapat di uji digunakan adalah rumus *chi-kuadrat*. Adapun rumus *chi-kuadrat* untuk mengukur tingkat kenormalan data sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Uji Normalitas

$O_1$  = Frekuensi

$E_1$  = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah satu teknik dalam statistik inferensial yang digunakan untuk menguji klaim atau hipotesis tentang suatu populasi berdasarkan data sampel yang diambil. Uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat terdapat atau tidaknya perubahan yang mencolok pada hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji hipotesis yang digunakan yang sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan yaitu uji-t. Uji t atau t test adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua sampel independen atau perbedaan antara rata-rata sampel dan rata-rata populasi yang diketahui. Rumus di bawah ini digunakan untuk menghitung hasil perhitungan post-test siswa yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t$  = Uji t

$x_1$  = Rata-rata hasil kelas kontrol

$x_2$  = Rata-rata hasil kelas eksperimen

$n_1$  = Jumlah sampel kelas kontrol

$n_2$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

S = Standar Deviasi

Analisis data uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jenepono.

$H_a$  = Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jenepono.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan oleh peneliti dari tanggal 9 Januari 2024 sampai dengan tanggal 16 Februari 2024 di SMA Negeri 10 Jenepono. Berdasarkan hasil pengambilan sampel, peneliti mengambil pada kelas X.1 dan X.2 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah sampel 44 siswa dengan menggunakan aplikasi *focusky* sebagai media pembelajaran. Untuk kelas kontrol yaitu kelas X.5 dan X.6 dengan jumlah sampel 44 siswa pula dengan menggunakan pembelajaran konvensional melalui metode ceramah dan diskusi. Materi yang diajarkan yaitu Larangan Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina. Pertemuan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama, dilakukan tes kemampuan awal yang disebut *pre-test* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum memasuki materi. Untuk pertemuan kedua dan ketiga pada kelas kontrol yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan aplikasi *focusky* sebagai media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan persentase aktivitas belajar saat proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pertemuan keempat dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan.



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Disajikan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian yaitu sebelum dan setelah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain hasil belajar siswa serta aktivitas belajar selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan penggunaan aplikasi *focusky* di SMA Negeri 10 Jeneponto.

### a. Hasil Belajar Kelas Kontrol

#### 1) Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (*pre-test*) kelas kontrol, dapat dikemukakan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang ditentukan dengan menggunakan *SPSS 23* sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Statistik Hasil Belajar (*Pre-test*) Kelas Kontrol**

		<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		44.45
Median		40.00
Std. Deviation		16.629
Variance		276.533
Range		60
Minimum		20
Maximum		80
Sum		1960

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.1 hasil olah data menggunakan *SPSS 23* pada hasil belajar sebelum dilaksanakan perlakuan (*pre-test*) pada kelas kontrol menghasilkan

jumlah sampel sebanyak 44 valid, standar deviasi 16.629, nilai rata-rata 44.55, nilai terendah 20, dan nilai tertinggi 80.

**Tabel 4.2 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Kategori	Nilai <i>Pre-test</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	93-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	84-92	Tinggi	0	0%
3	75-83	Sedang	4	9%
4	< 75	Rendah	40	91%
Jumlah			44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.2, distribusi kategori hasil belajar *pre-test* memperoleh nilai rendah sebanyak 91%. Kategori sedang sebanyak 9% sedangkan kategori tinggi dan sangat tinggi memperoleh persentase 0%.

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Kontrol**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (0%)
$\geq 75$	Tuntas	4	9%
<75	Tidak Tuntas	40	91%
Jumlah		44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.3 ketuntasan belajar pada kelas kontrol sebelum dilaksanakan perlakuan (*pre-test*) menghasilkan persentase 9% yaitu sebanyak 4 siswa dalam kategori tuntas dan persentase 91% untuk kategori tidak tuntas sebanyak 40 siswa.

## 2) Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (*post-test*) kelas kontrol, dapat dikemukakan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang ditentukan dengan menggunakan *SPSS 23* sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar (*Post-test*) Kelas Kontrol**

		<i>Post-test</i> Kelas Kontrol
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		82.27
Median		80.00
Std. Deviation		11.384
Variance		129.598
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		3620

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.4 hasil olah data menggunakan *SPSS 23* pada hasil belajar setelah dilaksanakan perlakuan (*post-test*) pada kelas kontrol menghasilkan jumlah sampel sebanyak 44 valid, standar deviasi 11.384, nilai rata-rata 82,27, nilai terendah 60, dan nilai tertinggi 100.

**Tabel 4.5 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Kategori	Nilai <i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	93-100	Sangat Tinggi	6	13,63%
2	84-92	Tinggi	13	29,54%
3	75-83	Sedang	13	29,54%
4	< 75	Rendah	12	27,27%
Jumlah			44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.5 distribusi kategori hasil belajar *post-test* kelas kontrol memperoleh kategori rendah sebanyak 12 siswa dengan persentase 27,27%. Kategori sedang sebanyak 13 siswa dengan persentase 29,54%. Kategori tinggi memperoleh 13 siswa dengan persentase 29,29%. Kategori sangat tinggi memperoleh 6 siswa dengan persentase 13,63%.

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test* Kelas Kontrol**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (0%)
$\geq 75$	Tuntas	32	72,72%
<75	Tidak Tuntas	12	27,27%
Jumlah		44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.6, ketuntasan belajar pada kelas kontrol setelah dilaksanakan perlakuan (*post-test*) untuk 32 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 72,72% dan 12 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 27,27%.

### b. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

#### 1) Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (*pre-test*) kelas eksperimen, dapat dikemukakan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang dihitung dengan menggunakan *SPSS 23* sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Statistik Hasil Belajar (*Pre-test*) Kelas Eksperimen**

		<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		50,23
Median		50.00
Std. Deviation		18.613
Variance		346.459
Range		60
Minimum		20
Maximum		80
Sum		2210

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.7 hasil olah data menggunakan *SPSS 23* pada hasil belajar sebelum dilaksanakan perlakuan (*pre-test*) pada kelas eskperimen

menghasilkan jumlah sampel sebanyak 44 valid, standar deviasi 18.613, nilai rata-rata 50.23, nilai terendah 20, dan nilai tertinggi 80.

**Tabel 4.8 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Kategori	Nilai <i>Pre-test</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	93-100	Sangat Tinggi	0	0%
2	84-92	Tinggi	0	0%
3	75-83	Sedang	8	18,18%
4	< 75	Rendah	36	81,81%
Jumlah			44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.8, distribusi kategori hasil belajar *pre-test* memperoleh nilai rendah sebanyak 81,81%. Kategori sedang memiliki persentase 18,18% sedangkan kategori tinggi dan sangat tinggi memperoleh persentase 0%.

**Tabel 4.9 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$\geq 75$	Tuntas	8	18,18%
<75	Tidak Tuntas	36	81,81%
Jumlah		44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.9, ketuntasan belajar pada kelas eksperimen sebelum perlakuan (*pre-test*) menghasilkan persentase untuk kategori tuntas memperoleh persentase 18,18% dengan jumlah siswa 8 orang sedangkan dalam kategori tidak tuntas memperoleh persentase 81,81% dengan jumlah siswa 36 orang.

## 2) Hasil Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (*post-test*) kelas eksperimen, dapat dikemukakan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yang ditentukan dengan menggunakan *SPSS 23* sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Statistik Hasil Belajar (*Post-test*) Kelas Eksperimen**

		<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		87.73
Median		90.00
Std. Deviation		10.968
Variance		120.296
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		3860

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.10 hasil olah data menggunakan *SPSS 23* pada hasil belajar setelah dilaksanakan perlakuan (*post-test*) pada kelas eksperimen menghasilkan jumlah sampel sebanyak 44 valid, standar deviasi 10.968, nilai rata-rata 87.73, nilai terendah 60, dan nilai tertinggi 100.



**Tabel 4.11 Distribusi Kategori Hasil Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Kategori	Nilai <i>Post-test</i>	
			Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	93-100	Sangat Tinggi	13	29,54%
2	84-92	Tinggi	16	36,36%
3	75-83	Sedang	8	18,18%
4	< 75	Rendah	7	15,90%
Jumlah			44	100%

Sumber: lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.11 distribusi kategori hasil belajar *post-test* kelas eksperimen memperoleh kategori rendah sebanyak 7 siswa dengan persentase 15,90%. Kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan persentase 18,18%. Kategori tinggi memperoleh 16 siswa dengan persentase 36,36%. Kategori sangat tinggi memperoleh 13 siswa dengan persentase 29,54%.

**Tabel 4.12 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test* Kelas Eksperimen**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (0%)
$\geq 75$	Tuntas	37	84,09%
<75	Tidak Tuntas	7	15,90%
Jumlah		44	100%

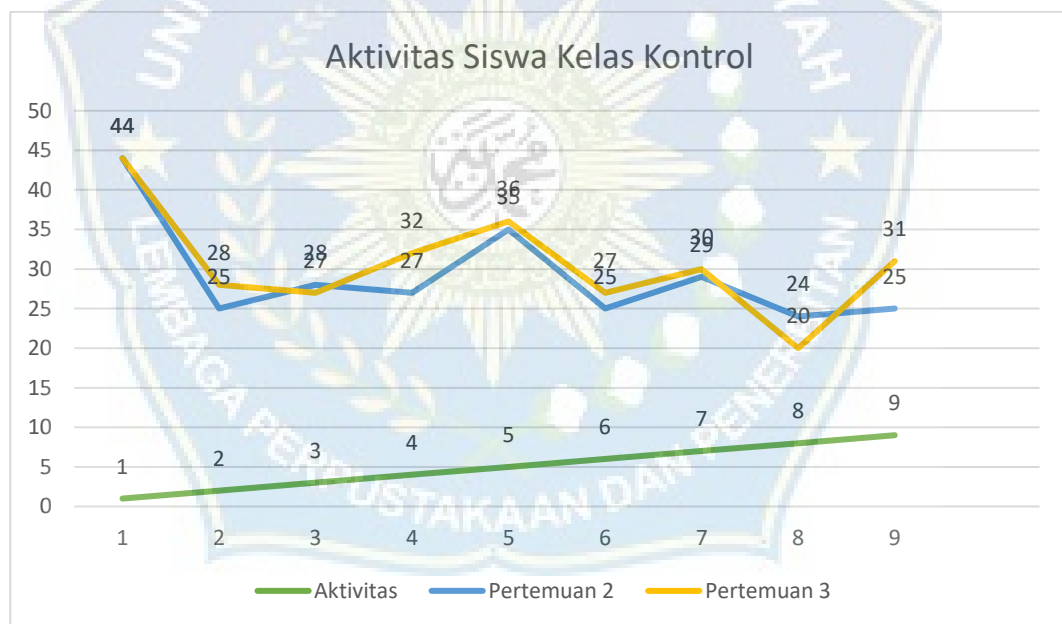
Sumber: lampiran 8

Berdasarkan tabel 4.12 ketuntasan belajar pada kelas eksperimen setelah dilaksanakan perlakuan (*post-test*) untuk 37 siswa dalam kategori tuntas dengan persentase 84,09% dan 7 siswa dalam kategori tidak tuntas dengan persentase 15,90%.

### c. Aktivitas Belajar Siswa

#### 1) Aktivitas Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas kontrol selama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menghasilkan data yang bersumber dari instrumen setiap akhir pelajaran.

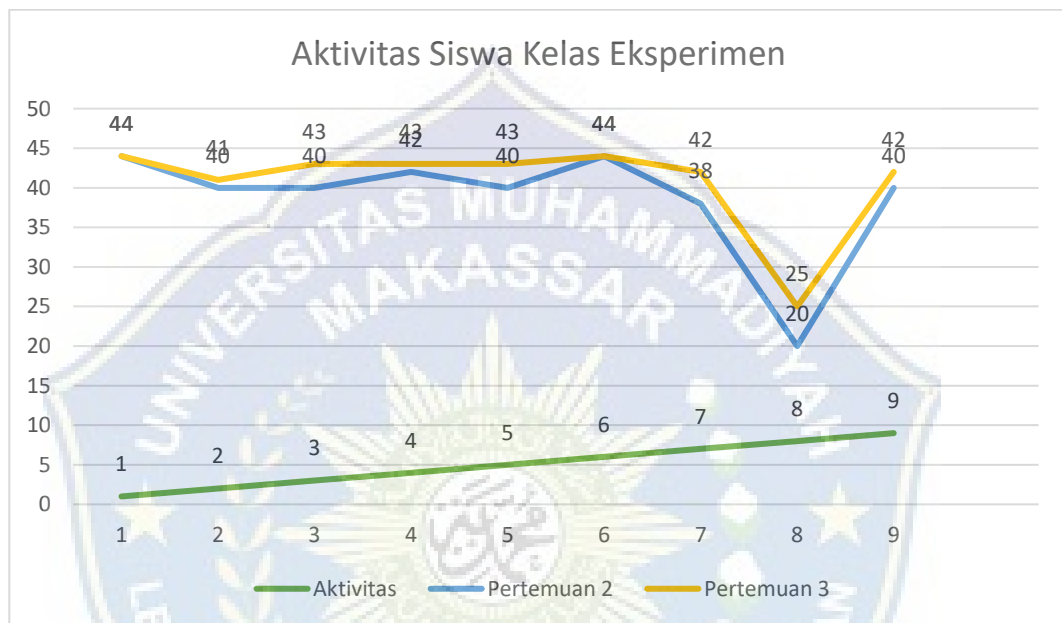


**Gambar 4.1** Deskripsi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol melalui Pembelajaran Konvensional (Sumber: Lampiran 7)

Berdasarkan gambar 4.1 memperoleh data bahwa aktivitas belajar mencapai 67,8% sehingga kriteria keberhasilan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih rendah.

## 2) Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen selama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menghasilkan data yang bersumber dari instrumen setiap akhir pelajaran.



**Gambar 4.2 Deskripsi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen melalui Penggunaan Aplikasi *Focusky* (Sumber: Lampiran 7)**

Berdasarkan gambar 4.2, memperoleh data bahwa aktivitas belajar mencapai 90,16% sehingga kriteria keberhasilan siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan aplikasi *focusky* yaitu dengan persentase 90,16% siswa yang terlibat aktif dalam kelas.

## 2. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya data yang diperoleh dari masing-masing hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan *uji-t*.

Nilai taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05 berupa syarat berikut:

Dikatakan distribusi normal bila  $P_{value} \geq 0,05$

Dikatakan distribusi tidak normal bila  $P_{value} \leq 0,05$

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan perhitungan program *SPSS 23*. Digunakan rumus tersebut karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 100 siswa.

Adapun hasil perhitungan tersebut diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas**

No.	Kelas	Nilai Sig.	Keterangan
1	<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,003	Tidak Normal
2	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,000	Tidak Normal
3	<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,001	Tidak Normal
4	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,004	Tidak Normal

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan pada tabel 4.13 menghasilkan uji normalitas dengan nilai signifikansi *pre-test* kelas eksperimen, *post-test* kelas eksperimen, *pre-test* kelas

kontrol, dan *post-test* kelas kontrol  $< 0,05$  (kurang dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi tidak normal.

Data yang dihasilkan pada uji normalitas berdistribusi tidak normal maka untuk menguji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik uji *Mann-Whitney U*.

#### **b. Uji Non-Parametrik *Mann-Whitney U***

Setelah dilaksanakan uji normalitas terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menghasilkan data tidak berdistribusi normal sehingga dalam uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan uji non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* dengan bantuan program *software SPSS 23*. Adapun uji *Mann-Whitney* yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto.

$H_a$  = Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto.

Adapun kriteria dalam mengambil keputusan pada uji hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

**Tabel 4.14 Hasil Uji Mann-Whitney U Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti
Mann-Whitney U	704.500
Wilcoxon W	1694.500
Z	-2.273
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023
a. Grouping Variable: Kelas	

Sumber: lampiran 8

Pada tabel 4.16 memperoleh nilai  $Z_{hitung}$  sebesar -2,273 serta nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,023. Dari hasil nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria keputusan uji *Mann-Whitney*  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Uji *Mann-Whitney* bahwa  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka selanjutnya diuraikan pembahasan hasil penelitian berupa pembahasan hasil analisis statistik deskriptif dan pembahasan analisis statistik inferensial.

### 1. Hasil Belajar

Pada pembahasan hasil belajar disajikan hasil analisis statistik deskriptif diantaranya hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen serta analisis statistik inferensial.

**a. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Kontrol**

Materi yang dimasukkan dalam soal *pre-test* yaitu mengenai kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Materi tersebut telah rampung dibahas oleh guru mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti jauh sebelum diterapkan *pre-test*. *Pre-test* dilaksanakan secara online digadget siswa masing-masing dengan bantuan *link google form* dengan soal sebanyak 10 nomor dengan bentuk soal pilihan ganda.

Hasil analisis pada tes awal (*pre-test*) kemampuan siswa sebelum dilakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan diskusi dengan siswa sebanyak 44 siswa dari kelas X.5 dan X.6 SMA Negeri 10 Jeneponto. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebanyak 44 siswa menjawab soal yang diberikan. Nilai rata-rata hasil *pre-test* mencapai 44,55 yang menunjukkan hasil tersebut masih jauh dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada persentase deskripsi ketuntasan hasil belajar menunjukkan sebanyak 9% atau 4 siswa dalam kategori tidak tuntas yang berarti masih sangat rendah siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal.

Hasil analisis pada tes akhir (*post-test*) kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan diskusi dengan siswa sebanyak 44 siswa dari kelas X.5 dan X.6 SMA Negeri 10 Jeneponto. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 44 siswa menjawab soal yang diberikan. Nilai rata-rata hasil *post-test* mencapai 82,27. Pada persentase



deskripsi ketuntasan hasil belajar menunjukkan sebanyak 27,27% atau 12 siswa dalam kategori tidak tuntas dan 72,72% atau 32 siswa termasuk kategori tuntas atau mencapai standar Kriteria Ketuntasan minimal (KKM).

#### **b. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Eksperimen**

Materi yang dimasukkan dalam soal *post-test* yaitu mengenai tema larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Materi dibawakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan bantuan media presentasi aplikasi *focusky* untuk menjelaskan materi yang telah disediakan. *Post-test* dilaksanakan di kelas dengan menggunakan gadget siswa masing-masing dengan bantuan *link google form* untuk menjawab soal. Soal yang diberikan sebanyak 10 nomor dengan bentuk soal pilihan ganda.

Hasil analisis pada tes akhir (*post-test*) kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* dengan siswa sebanyak 44 siswa dari kelas X.1 dan X.2 SMA Negeri 10 Jeneponto. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa sebanyak 44 siswa menjawab soal yang diberikan. Nilai rata-rata hasil *pre-test* mencapai 50,23 yang menunjukkan hasil tersebut masih jauh dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada persentase deskripsi ketuntasan hasil belajar menunjukkan sebanyak 81,81% siswa dalam kategori tidak tuntas atau ada 36 siswa yang tidak mencapai ketuntasan hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 18,18% atau 8 siswa yang mencapai KKM.

Hasil analisis pada tes akhir (*post-test*) kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* dengan siswa sebanyak 44 siswa dari kelas X.1 dan X.2 SMA Negeri 10 Jenepono. Hasil *post-test* menunjukkan bahwa sebanyak 44 siswa menjawab soal yang diberikan. Nilai rata-rata hasil *post-test* mencapai 87,73. Pada persentase deskripsi ketuntasan hasil belajar menunjukkan sebanyak 15,90% atau 7 siswa dalam kategori tidak tuntas dan 84,09% atau 37 siswa termasuk kategori tuntas atau mencapai standar Kriteria Ketuntasan minimal (KKM).

Dari pembahasan hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dapat terlihat pada persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Pada *post-test* kelas kontrol mendapat persentase ketuntasan hasil belajar sebanyak 72,72% siswa termasuk dalam kategori mencapai standar ketuntasan hasil belajar sedangkan pada *post-test* kelas eksperimen mendapat 84,09% siswa sehingga memiliki perbedaan yang signifikan sebanyak 11,37%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan, salah satunya Nurwahyuni, Bahri dan Hiola (2019) dalam jurnalnya “Pengaruh Penggunaan Media *Focusky Presentation* Terhadap Minat dan Hasil belajar Biologi Peserta Didik Kelas X IPA SMA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media *focusky* memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Kelas yang belajar menggunakan media *focusky* memperoleh mean terkoreksi senilai 7,14% lebih tinggi daripada kelas yang belajar

menggunakan media *power point*. Kelas yang menggunakan media *focusky* menunjukkan hasil belajar siswa meningkat.

### c. Analisis Statistik Inferensial

Hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan bantuan *software SPSS 23* dengan rumus *shapiro-wilk* menunjukkan bahwa semua hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi tidak normal sehingga tidak bisa dilanjutkan pada uji homogenitas dan uji hipotesis *uji-t*.

Melihat hasil tersebut, peneliti melanjutkan dengan uji statistik non-parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* dengan bantuan program *software SPSS 23*. Pada uji tersebut menghasilkan nilai  $Z_{hitung}$  sebesar -2,273 serta nilai asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,023. Dari hasil nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria keputusan uji *Mann-Whitney* bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji *Mann-Whitney* bahwa  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto.

Hasil analisis statistik inferensial pada *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai asy. sig. (2-tailed) adalah  $0,023 < 0,05$  yang berarti bahwa ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti setelah menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* mendapat standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian analisis statistik deskriptif dan inferensial diatas serta temuan hasil penelitian terdahulu yang relevan mengenai penggunaan media pembelajaran aplikasi *focusky* dapat meningkatkan

hasil belajar siswa. Selain itu aktivitas saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi *focusky* membuat siswa lebih aktif dan semangat saat proses pembelajaran berlangsung sehingga media pembelajaran *focusky* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muyassar (2020) dalam skripsinya “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Focusky* Berbasis Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan siswa yang menggunakan media *focusky* lebih baik dibanding yang tidak menggunakan media *focusky*. Ini dapat diketahui dari perolehan persentase rata-rata diantara kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen diperoleh dengan persentase 90,40% sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata 65,14%. Dengan melihat nilai rata-rata yang diperoleh oleh kelas eksperimen sudah termasuk dalam kategori tinggi. Selain itu dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t yang diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $2,974 > 2,018$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **2. Aktivitas Belajar**

Pada Pembahasan aktivitas belajar disajikan pembahasan aktivitas belajar dalam kelas saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* (kelas kontrol) dan kelas yang menggunakan aplikasi *focusky* (kelas eksperimen) serta aktivitas belajar statistik inferensial.

### **a. Aktivitas Belajar Kelas Kontrol**

Hasil yang diperoleh dari data aktivitas belajar selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Larangan Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* (kelas kontrol). Pada pembelajaran ini menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan mencatat materi.

Ketika guru menjelaskan materi, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang digunakan peneliti. Aktivitas belajar pada kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* berlangsung selama 2 kali pertemuan yang menunjukkan 67,8% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada *gambar 4.1* yang menunjukkan keaktifan siswa memperoleh persentase 67,8% yang berarti siswa belajar tanpa menggunakan aplikasi *focusky* masih kurang aktif dalam pembelajarannya.

### **b. Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen**

Hasil yang diperoleh dari data aktivitas belajar selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Larangan Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* (kelas eksperimen). Ketika guru menjelaskan materi, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang digunakan peneliti.

Aktivitas belajar pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* berlangsung selama 2 kali pertemuan yang menunjukkan 90,16% siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* selama selama pembelajaran berlangsung memperoleh data hasil aktivitas belajar sebanyak 90,16% sehingga kriteria keberhasilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi *focusky* termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *focusky* mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dari hasil tersebut diperoleh bahwa perbedaan data Aktivitas belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebanyak 22,36%. Hasil perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *focusky* memiliki pengaruh terhadap Aktivitas belajar selama pembelajaran berlangsung sehingga nilai yang diperoleh dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan penelitian terdahulu yang relevan seperti Bakari, Maryati, Rusiyah (2023) dalam jurnalnya berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Focusky* pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tilango, Kabupaten Gorontalo”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan media pembelajaran berbasis *focusky* ini layak digunakan karena mendapatkan respon yang baik dari setiap validator dengan nilai 90,99% dengan kualifikasi sangat valid. Respon siswa dari hasil uji coba skala terbatas

mendapatkan nilai presentase rata-rata 81,57% dan respon siswa dari hasil uji coba skala general mendapatkan nilai presentase rata-rata sebesar 88,9%.





## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto yaitu di kelas X.1, X.2, X.5 dan X.6 berupa materi Larangan Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney* pada hasil belajar *post-test* kelas kontrol tidak menggunakan aplikasi *focusky* dan kelas eksperimen menggunakan aplikasi *focusky* mendapatkan nilai asymp. sig. (2-tailed) nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria keputusan uji *Mann-Whitney*  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Uji *Mann-Whitney* bahwa  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *focusky* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SMA Negeri 10 Jeneponto. Sedangkan pada aktivitas siswa saat belajar pada kelas eksperimen rata-rata persentase aktivitas siswa saat proses pembelajaran jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa peserta didik kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *focusky* saat belajar lebih terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran.

#### B. Saran

Bersumber pada hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran guna agar hasil belajar meningkat dan memperbaiki mutu pendidikan, antara lain:

1. Peneliti memberikan saran terhadap pengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar menerapkan aplikasi *focusky* sepanjang proses belajar mengajar dalam topik Larangan Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina.
2. Mengingat bahwa media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan sehingga kemampuan guru dalam menentukan bahan ajar yang digunakan merupakan suatu keharusan sesuai dengan bahan materi, tujuan, waktu dan sarana yang dimiliki sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angliani, W. S (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Focusky Pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Untuk Peserta didik Kelas XI SMA di Pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Bakari, M. Maryati, S. & Rusiyah. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Focusky pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tilango, Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 10 (1), 187-198.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2017). *Buku Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamalik, O. (2008). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 155.
- Hardani, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasan, M. & Milawati. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Idaharyani. (2017). *Cara Mudah Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Focusky*. Watampone: Syahadah.
- Kristanto, A (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Margono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muntanadiroh, A. S., Sholehah, A. H. & Munir, M., Cahyani, V. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Focusky pada Materi Kemagnetan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP/MTs. PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar. Vol. 1, 88-94.
- Muyassar, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Focusky Berbasis Komputer terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Bontonompo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Moto, M. M (2019). Pengaruh Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Nurlina., N & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Nurwahyuni, Bahri & Hiola. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Focusky Presentation Terhadap Minat dan Hasil belajar Biologi Peserta Didik Kelas X IPA SMA. *Prosiding Seminar Nasioal Biologi VI* 561-568.

- Pusat Data dan Informasi Pendidikan. (2004). *Undang-Undang Sisdiknas 2003*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Putri, H. & Syafril. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran berbasis Aplikasi Focusky pada Mata Pelajaran PPKn kelas VIII SMP/MTs. *Jurnal Inovtech*. 2 (1). 1-6.
- Rahadi & Aristo. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Ropii, M. & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press.
- Sardiman, A. S., Rahardjo, R., & Haryono, A. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi & Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umar, H. (2004). *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Muhammadiyah Makassar. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wahab, G. & Rosnawati. (2021). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a crescent moon and a star, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge, "MAKASSAR" is in the center, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is along the bottom inner edge.

# LAMPIRAN 1

# MODUL AJAR



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMA X

# MODUL AJAR SISWA

---

## LARANGAN PERGAULAN BEBAS DAN PERBUATAN ZINA

ASMAUL HUSNA  
105311102220





**MODUL AJAR Ia**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**A. Informasi Umum**

Kode Modul	PAI. X
Penyusun/Tahun	Asmaul Husna /2024
Kelas/Fase Capaian	X/Fase E
Elemen/Topik	Al-Qur'an dan hadis tentang Larangan Pergaulan Bebas
Alokasi Waktu	90 menit (2 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong.
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Project Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

**B. Komponen Inti****Tujuan Pembelajaran**

1. Membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil dan hadis tentang larangan pergaulan bebas.

**Pertanyaan Pemantik**

1. Apa anda mengetahui apa ayat Al-Qur'an tentang larangan pergaulan bebas?
2. Mengapa pergaulan bebas termasuk termasuk zina?

**Persiapan Pembelajaran**

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk membaca ayat Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas.





2. Guru menyiapkan materi menggunakan aplikasi *focusky* mengenai larangan pergaulan bebas.

## **Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (15 menit)**

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi pentingnya memahami larangan pergaulan bebas
- e. Guru memberikan pemahaman pentingnya larangan pergaulan bebas.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi larangan pergaulan bebas pada pertemuan kedua adalah peserta didik dapat membaca dengan tartil ayat dan hadis Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas.

### **2. Kegiatan Inti (75 menit)**

#### **Langkah 1. Orientasi Masalah**

- a. Guru bertanya tentang sejauhmana pemahaman siswa tentang larangan pergaulan bebas.
- b. Guru menjelaskan materi yang ditampilkan pada layar melalui aplikasi *focusky*.
- c. Peserta didik diminta untuk membaca Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas.
- d. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tajwid ayat dan makna hadis dalam Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas melalui *focusky* yang ditampilkan.
- e. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang kandungan ayat dan hadis dalam Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas.
- f. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber dan lingkungan untuk penelitian.

#### **Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- b. Peserta didik diminta melakukan **Kegiatan 6.1** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 132 untuk mengidentifikasi apa saja hukum tajwid yang terdapat dalam dalam Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas.

**Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok**

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat dan mencatat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru bertanya tentang apa saja kendala peserta kelompok dan memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

**Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil identifikasi apa saja hukum tajwid dan kandungan yang terdapat dalam dalam Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadisnya.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain untuk mempresentasikan hasil mengidentifikasi apa saja hukum tajwid dan kandungan yang terdapat dalam dalam Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis.
- d. Kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

**Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Guru memberikan sampel identifikasi tajwid dari Buku Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 132 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

**3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan terkait materi larangan pergaulan bebas.



- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 141

### **Rencana Asesmen**

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 141.

### **Pengayaan dan Remedial**

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar dengan teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: peserta didik diminta mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat dikerjakan dengan baik.

### **Refleksi Peserta Didik dan Guru**

#### **Refleksi Peserta Didik**

- Dapatkah anda membaca kembali ayat dan Hadis tentang Menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang larangan pergaulan bebas.
- Coba identifikasi kembali apa-apa saja hukum tajwid dan kandungan hadist pada ayat dan Hadist tentang larangan pergaulan bebas.

#### **Refleksi Guru**

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

## **C. Lampiran**

### **Lembar Aktivitas**

**Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 141.

### **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 126-148



## **Glosarium**

Zina adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan diluar cataan pernikahan yang sah.

## **Daftar Pustaka**

Drs. H. Sadi, M.SI. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.



Jenepono, 05 Januari 2024

**Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti**

**Mahasiswa Peneliti**

**Abdul Hasim, S.Pd.I**  
NIP. 19791224202321003

**Asmaul Husna**  
NIM. 105311102220



**MODUL AJAR 1b**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**FASE E**

**A. Informasi Umum**

Kode Modul	PAI. X
Penyusun/Tahun	Asmaul Husna/2023
Kelas/Fase Capaian	X/Fase E
Elemen/Topik	Al-Qur'an dan hadis/ Larangan Perbuatan Zina.
Alokasi Waktu	90 menit (2 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	3
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong.
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/tipikal
Model Pembelajaran	Project Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

**B. Komponen Inti****Tujuan Pembelajaran**

1. Membaca ayat Al-Qur'an dan hadist mengenai larangan perbuatan zina
2. Memahami materi mengenai larangan perbuatan zina

**Pertanyaan Pemantik**

1. Apa diantara anda ada ayat Al-Qur'an atau Hadis tentang larangan perbuatan zina.
2. Mengapa kita dilarang mendekati perbuatan zina?

**Persiapan Pembelajaran**

1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk mendengarkan kembali sejauhmana kelancaran membaca ayat Q.S. An-Nūr/24:2 dan hadis tentang larangan perbuatan zina
2. Guru menyiapkan video di youtube melalui aplikasi *focusky* mengenai larangan perbuatan zina.



## **Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Pendahuluan (15 menit)**

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Perwakilan peserta didik memimpin doa
- c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.
- d. Guru memberikan apersepsi pentingnya memahami larangan perbuatan zina.
- e. Guru memberikan pemahaman pentingnya larangan perbuatan zina.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi larangan perbuatan zina pada pertemuan kesatu adalah peserta didik dapat membaca dengan tartil ayat dan hadis Q.S. Al-Isrā'/17:32 dan Hadis tentang pergaulan bebas, serta Q.S. An-Nūr/24:2 dan hadis tentang larangan perbuatan zina

### **2. Kegiatan Inti (75 menit)**

#### **Langkah 1. Orientasi Masalah**

- a. Guru bertanya tentang sejauhmana pemahaman siswa tentang larangan perbuatan zina.
- b. Guru menjelaskan materi mengenai larangan perbuatan zina melalui aplikasi *focusky*.
- c. Peserta didik diminta untuk membaca Q.S. An-Nūr/24:2 dan Hadis tentang larangan perbuatan zina.
- d. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi tajwid dan makna hadis dalam Q.S. An-Nūr/24:2 dan Hadis tentang larangan perbuatan zina.
- e. Peserta didik diminta untuk menarik kesimpulan tentang kandungan ayat dan hadis dalam Q.S. An-Nūr/24:2 dan Hadis tentang larangan perbuatan zina.
- f. Guru mendorong peserta didik untuk mempelajari dan mengumpulkan informasi lain dari berbagai sumber dan lingkungan untuk penelitian.

#### **Langkah 2. Mengorganisasi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang.
- b. Peserta didik diminta melakukan **Kegiatan 6.2** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 139 untuk menyimak kelancaran bacaan (tartil) yang terdapat dalam dalam Q.S. An-Nūr/24:2 dan Hadis tentang larangan perbuatan zina.
- c. Peserta didik untuk saling bertadurus.





**Langkah 3. Membimbing Penyelidikan Kelompok**

- a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat dan mencatat sampel pekerjaan peserta didik/kelompok dan diskusi ringan tentang apa yang sudah dilakukan.
- c. Guru bertanya tentang apa saja kendala peserta kelompok dan memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

**Langkah 4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya**

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil keterampilan menghafal Q.S. An-Nūr/24:2 dan Hadisnya.
- b. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang ditampilkan.
- c. Guru meminta perwakilan kelompok lain lagi untuk mempresentasikan hasil keterampilan menghafal Q.S. An-Nūr/24:2 dan Hadis.
- d. Kelompok lain diminta kembali untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan.

**Langkah 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah**

- a. Guru meminta semua peserta didik untuk saling melakukan apresiasi terhadap peserta didik/kelompok yang telah sukarela mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan penguatan apabila ada jawaban peserta didik yang kurang sesuai.
- c. Guru memberikan sampel bacaan pada QR Code dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 134 untuk mengecek pemahaman peserta didik dan memberikan umpan balik pembelajaran.

**3. Kegiatan Penutup**

- a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan terkait materi larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengerjakan **Uji Pemahaman** pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 141.



- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya terkait yaitu melaksanakan *post-test*.

### **Rencana Asesmen**

Peserta didik mengerjakan tugas terstruktur, yaitu **Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 141.

### **Pengayaan dan Remedial**

- Pengayaan: peserta didik diminta belajar dengan teman sekelas yang masih mengalami hambatan belajar dengan menjadi tutor sebaya.
- Remedial: peserta didik diminta mengerjakan ulang soal-soal yang belum dapat dikerjakan dengan baik.

### **Refleksi Peserta Didik dan Guru**

#### Refleksi Peserta Didik

- Dapatkah anda membaca kembali ayat dan Hadis tentang Menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
- Coba identifikasi kembali apa-apa saja hukum tajwid dan kandungan hadist pada ayat dan Hadist tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

#### Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

### **Lampiran**

#### **Lembar Aktivitas**

**Uji Pemahaman** dari Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 141.

#### **Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X dari PT Penerbit Erlangga halaman 126-148





## **Glosarium**

Zina adalah hubungan antara laki-laki dan perempuan diluar cataan pernikahan yang sah.

## **Daftar Pustaka**

Drs. H. Sadi, M.SI. 2022. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA Kelas X*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.



Jenepono, 05 Januari 2024

**Guru Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti**

**Mahasiswa Peneliti**

**Abdul Hasim, S.Pd.I**  
NIP. 19791224202321003

**Asmaul Husna**  
NIM. 105311102220



LAMPIRAN 2  
**SOAL *PRE-TEST***  
**DAN *POST-TEST***

## SOAL PRE-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

### MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS X

1. Seorang buruh sedang bekerja dengan teliti dan sesuai prosedur pekerjaan yang telah ditentukan oleh perusahaannya. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa buruh tersebut memiliki etos kerja yang tinggi. Salah satu karakteristik dari etos kerja yang dimiliki oleh buruh tersebut adalah.....
  - A. Memiliki sikap disiplin
  - B. Selalu menghargai waktu
  - C. Memiliki inisiatif
  - D. Bertanggung jawab dalam bekerja
  - E. Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
2. Setiap manusia pasti akan meninggal dunia. Tidak ada yang mengetahui batas usia seseorang. Tatkala manusia meninggal dunia, nasib kehidupan di akhirat sangat ditentukan oleh kualitas amal ibadah. Oleh karena itu, umat islam diperintahkan untuk selalu berkompetisi dalam kebaikan. Berikut yang tidak termasuk alasan umat islam melakukan perilaku tersebut adalah...
  - A. Setiap manusia mendambakan kebahagiaan hidup di akhirat
  - B. Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat ketat dan abadi
  - C. Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat
  - D. Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.
  - E. Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan
3. Dengan akal dan agama, manusia sangat berpeluang menjadi makhluk yang terbaik. Di antara ciri makhluk terbaik adalah selalu berorientasi terhadap kebaikan dan kualitas hidup di masa depan. Pernyataan tersebut menunjukkan kepada umat islam tentang....
  - A. Pengertian berkompetisi dalam kebaikan
  - B. Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan
  - C. Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan
  - D. Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan
  - E. Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan
4. Imam Al-Ghazali berkata. “barang siapa yang harinya sekarang lebih baik daripada kemarin, maka dia termasuk orang yang beruntung. Barang siapa yang harinya sama dengan kemarin, maka dia adalah orang yang merugi. Barang siapa yang harinya sekarang lebih jelek daripada kemarin, maka dia terlaknat”. Berdasarkan perkataan Imam Al-Ghazali tersebut, sikap yang harusnya dilakukan agar kita mendapatkan keberuntungan adalah...
  - A. Mencari-cari kelemahan orang lain
  - B. Berkompetisi dalam kebaikan
  - C. Berkompetisi untuk mengalahkan orang lain
  - D. Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya
  - E. Bermalas-malasan
5. Perhatikan pernyataan berikut.
  - 1) Mengasah kemampuan diri untuk menjadi lebih baik
  - 2) Melihat orang yang unggul dalam urusan dunia
  - 3) Meningkatkan kualitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari

- 4) Tidak menunda-nunda kesempatan yang didapatkan untuk kebaikan
- 5) Bersaing dalam urusan harta kekayaan dan kedudukan
- 6) Melihat kepada orang yang lebih rendah dalam urusan ibadah

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut yang menunjukkan perilaku berkompetisi dalam kebaikan terdapat pada nomor....

- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 4), dan 5)
  - D. 3), 4), dan 5)
  - E. 4), 5), dan 6)
6. Untuk menjadi umat islam yang memiliki etos kerja tinggi, diperlukan cara-cara tertentu. Berikut yang *bukan* cara menumbuhkan etos kerja bagi umat Islam adalah....
    - A. Memahami dan mengamalkan manfaat etos kerja
    - B. Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja
    - C. Berteman dengan orang yang beretos kerja
    - D. Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)
    - E. Berlatih sejak kecil secara terus-menerus
  7. Lingkungan kerja akan menjadi positif ketika ada seseorang yang selalu bersemangat menjalani pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab dan profesional. Hal tersebut merupakan salah satu ..... etos kerja.
    - A. Cara memiliki sikap
    - B. Manfaat dari
    - C. Sebab seseorang memiliki
    - D. Karakteristik dari
    - E. Dampak negatif dari
  8. Pada saat pulang kantor, pak Deri melihat pak Rahman dengan semangat pergi ke masjid untuk salat Isya berjamaah. Dengan rasa penasaran, Pak deri pergi ke rumah pak Rahman. Beberapa saat setelah selesai salat di masjid, pak Deri pun langsung bertanya kepada pak Rahman alasan ia bersemangat ketika pergi ke masjid untuk salat berjamaah. Pak Rahman menjawab dengan santai dan tersenyum, "itu karena saya ingin mencari ridho Allah Swt. dan mendapatkan keutamaan salat berjamaah yaitu 27 derajat." Pak Rahman juga tidak segan untuk mengajak Pak Deri bersama-sama ikut salat berjamaah di majid sepulang dari kantor.

Berdasarkan kisah tersebut, tersebut salah satu manfaat dari berkompetisi dalam kebaikan adalah.....

    - A. Menjadikan waktu lebih bermanfaat
    - B. Menjadikan energi tersalurkan untuk kegiatan positif
    - C. Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan
    - D. Membentuk lingkungan yang negative
    - E. Menunda melakukan kebaikan
  9. Dalam salah satu firman-Nya, Allah Swt. memerintahkan umat islam. Apabila telah selesai dari satu pekerjaan, tetaplh bekerja keras (untuk pekerjaan yang lain). Hal tersebut merupakan salah satu karakter dari etos kerja, yaitu.....
    - A. Memiliki sikap disiplin
    - B. Selalu menghargai waktu

- C. Memiliki inisiatif
  - D. Bertanggung jawab dalam bekerja
  - E. Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan
10. Perhatikan perilaku berikut.
- 1) Ketika mendapatkan rejeki dari Allah Swt, selalu bersyukur.
  - 2) Ketika berbuat kesalahan kepada teman, selalu membaca istigfar dan meminta maaf
  - 3) Ketika berbuat baik, selalu menampakkan dan menceritakannya kepada teman-teman.
  - 4) Ketika melihat teman-teman berangkat ke sekolah dengan sepeda motor, memilih naik angkot.
  - 5) Ketika melihat teman-teman pergi ke mesjid untuk salat duha pada waktu istirahat, memilih ke kantin bersama temannya yang lain.
  - 6) Ketika memperoleh rejeki dari Allah Swt, menggunakannya untuk berfoya-foya bersama temannya.
  - 7) Ketika melihat temannya berinfak Rp. 5.000, ia berinfak 6.000.

Dari perilaku tersebut, yang menunjukkan ciri-ciri orang beruntung karena menerapkan prinsip berlomba-lomba dalam kebaikan adalah.....

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 1), 2), dan 5)
- D. 1), 2), dan 6)
- E. 1), 2), dan 7)

#### **JAWABAN SOAL PRE-TEST PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS X**

- 1. D. Bertanggung jawab dalam bekerja
- 2. E. Manusia yang selamat dan Bahagia adalah yang berorientasi masa depan
- 3. C. Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan
- 4. B. Berkompetisi dalam kebaikan
- 5. B. 1), 3), dan 4)
- 6. E. Berlatih sejak kecil secara terus-menerus
- 7. C. Sebab seseorang memiliki
- 8. C. Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan
- 9. B. Selalu menghargai waktu
- 10. E. 1), 2), dan 7)

## SOAL POST-TEST KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

### MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS X

1. Isi kandungan kitab suci Al-quran bagi umat Islam adalah sebagai pedoman hidup yang sangat lengkap. Karena tidak hanya berisi perintah, larangan, kisah kehidupan umat manusia masa lalu, juga banyak hal lainnya. Salah satunya jenis larangan Allah Swt. kepada umat Islam sesuai dengan Q.S. Al-Isra/17: 32. Adapun isi kandungan ayat tersebut yaitu....
  - A. Akibat dari perbuatan zina
  - B. Tata cara menjauhi perbuatan zina
  - C. Sebab-sebab Allah Swt. mengharamkan zina
  - D. Penyebab seseorang berbuat zina
  - E. Larangan mendekati perbuatan zina
2. berikut yang bukan merupakan contoh perilaku menjauhkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra/17: 32 adalah....
  - A. Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman
  - B. Vina aktif dalam kegiatan kerohanian sekolah dan di luar sekolah
  - C. Dudi menghindari dunia malam yang penuh dengan hura-hura
  - D. Zaki suka ikut pengajian setelah salat Maghrib
  - E. Reza menahan diri untuk tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang
3. Terdapat pelaku zina dengan data berikut.
  - 1). Balig
  - 2). Berakal
  - 3). Pernah menikahBerdasarkan data tersebut, pelaku zina mendapatkan hukuman
  - A. Di gantung
  - B. Membayar denda
  - C. Dipenjara seumur hidup
  - D. Didera 100 kali dan dirajam
  - E. Dirajam sampai mati
4. Pelaku zina menurut hukumannya terbagi menjadi dua, yaitu zina muhsan dan gairu muhsan. Berikut yang dimaksud dengan zina gairu muhsan adalah zina yang dilakukan.....
  - A. Dengan cara sembunyi-sembunyi
  - B. Oleh orang yang belum pernah menikah
  - C. Oleh orang yang pernah menikah
  - D. Antara seorang laki-laki dengan perempuan dewasa
  - E. Antara orang yang sudah dewasa dan sudah tua
5. Faisal tidak mau terjerumus kedalam pergaulan bebas, karena dia mengetahui akibat buruk yang akan terjadi. Berikut perilaku yang seharusnya dilakukan oleh Faisal adalah....
  - A. Selalu berusaha tidak melanggar norma agama
  - B. Menghambur-hamburkan harta
  - C. Mencoba-coba meminum minuman keras
  - D. Melanggar norma masyarakat di lingkungannya
  - E. Bergaul dengan teman yang berakhlak buruk
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
  - 1) Mewujudkan ketenangan hidup berumah tangga
  - 2) Meningkatkan keharmonisan hidup berumah tangga

- 3) Mendapatkan keberkahan hidup
- 4) Merusak garis keturunan
- 5) Menimbulkan goncangan dan kegelisahan dalam masyarakat
- 6) Merebaknya perzinaan dimasyarakat

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, yang menunjukkan bahaya perbuatan zina ditunjukkan oleh nomor.....

- A. 1), 2), dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 3), 4), dan 5)
  - E. 4), 5) dan 6)
7. Perhatikan pernyataan berikut.
- 1) Meningkatkan iman dengan memberikan bimbingan, pendidikan dan pengajaran agama islam yang memadai
  - 2) Memberikan penyuluhan kepada keluarga dan masyarakat tentang bahaya pergaulan bebas.
- Pernyataan tersebut termasuk di antara....
- A. Sebab pergaulan bebas
  - B. Akibat pergaulan bebas
  - C. Hikmah menjauhi pergaulan bebas
  - D. Cara mengatasi pergaulan bebas
  - E. Ciri perbuatan pergaulan bebas
8. Zaki baru saja mendapatkan info bahwa dirinya mendapatkan juara ke-1 dari perlombaan menulis artikel yang ia ikuti. Hadiah yang ia dapatkan berupa uang tunai sebesar Rp. 500.000,00. Setelah mengambil uang tersebut, zaki sisihkan dulu untuk ditabung dan sisanya ia belikan makanan untuk teman-temannya sebagai rasa syukur. Perilaku Zaki termasuk menghindari pergaulan bebas berupa....
- A. Menghambur-hamburkan harta
  - B. Membuatnya sukses
  - C. Menghemat uang
  - D. Melanggar norma agama
  - E. Mengonsumsi obat-obatan terlarang
9. Salah satu ciri dari perbuatan yang termasuk pergaulan bebas yaitu perbuatan yang mengabaikan masa depan, berikut contoh perilaku menghindarinya adalah....
- A. Setiap pulang sekolah, Andri selalu bermain game online tanpa menghiraukan waktu
  - B. Reza menonton televisi sepanjang hari
  - C. Rudi mengatur waktu belajarnya lebih sedikit daripada waktu bermainnya
  - D. Dani seringkali terlambat masuk sekolah
  - E. Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah
10. Dalam salah satu hadisnya, Nabi Muhammad Saw. memerintahkan umatnya yang mampu agar segera menikah. Hal ini dilakukan agar terhindar dari perbuatan zina. Dalam hadis tersebut juga disebutkan bagi yang belum mampu, maka yang harus dilakukan adalah.....
- A. Salat sunnah
  - B. Berpuasa
  - C. Berzikir



- D. Pergi Haji
- E. Bersilaturahmi

**JAWABAN SOAL POST-TEST PAI DAN BUDI PEKERTI KELAS X**

1. E. Larangan mendekati zina
2. A. Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman
3. E. Dirajam sampai mati
4. B. Oleh orang yang belum pernah menikah
5. A. Selalu berusaha tidak melanggar norma agama
6. E. 4), 5), dan 6)
7. D. Cara mengatasi pergaulan bebas
8. A. Menghambur-hamburkan uang
9. E. Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah
10. B. Berpuasa





**LAMPIRAN 3**  
**LEMBAR**  
**OBSERVASI**  
**AKTIVITAS**  
**SISWA**



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS EKSPERIMEN

### **Petunjuk :**

Amati hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, kemudian gunakan lembar observasi dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan prosedur sebagai berikut:

1. Untuk memastikan bahwa siswa diawasi secara efektif, pengamat duduk dekat dengan kelompok siswa yang diawasi.
2. Dari kegiatan pembelajaran pertama hingga terakhir dilakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa.
3. Kategori observasi ditulis secara berurutan berdasarkan peristiwa yang dilakukan siswa yang dicatat pada kolom yang telah ditentukan.

### **Kriteria lembar observasi:**

Berdasarkan temuan observasi pengamat yang dilakukan selama proses belajar mengajar, maka disajikan data lembar observasi aktivitas siswa. Berikut ketentuan kriterianya:

### **Kategori aktivitas siswa:**

1. Jumlah peserta didik yang hadir pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan Islam menggunakan media *focusky*.
2. Peserta didik yang menanggapi pertanyaan guru pada saat latihan pemahaman materi (apersepsi).
3. Peserta didik yang menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui media *focusky*.
4. Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang mereka anggap tidak jelas (belum dimengerti).
5. Peserta didik yang menanggapi/menjawab pertanyaan guru.
6. Peserta didik yang aktif berdiskusi dengan kelompok atau pasangannya.
7. Peserta didik yang masih memerlukan bantuan (bimbingan) oleh guru dalam

menggunakan media pembelajaran *focusky*.

8. Peserta didik yang melakukan kegiatan seperti bermain, membuat keributan, dan lain-lain.
9. Peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran yang selesai dipelajari saat menggunakan media *focusky*.







30	ELSA RAMADANI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	ELSI OLIVIA SAKIRA	<b>X.2</b>	√			√	√	√	√	√	
32	ERICK ARJUNA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
33	ERIN ANANDA PUTRI ALI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
34	ERWIN	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
35	FAHRI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36	FITRI AULIA RAMADANI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
37	HIJRAH	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	IKA SHAFIRA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
39	IMEL AMALIA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
40	ISMA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√			√
41	ISNAINUN FEBLIA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
42	NASYA FEBRIANI PUTRI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
43	SALSA ANJARWATI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
44	MARSEL	<b>X.2</b>	√					√		√	







30	ELSA RAMADANI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
31	ELSI OLIVIA SAKIRA	<b>X.2</b>	√		√	√	√	√	√	√	√
32	ERICK ARJUNA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
33	ERIN ANANDA PUTRI ALI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
34	ERWIN	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
35	FAHRI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
36	FITRI AULIA RAMADANI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
37	HIJRAH	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	IKA SHAFIRA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
39	IMEL AMALIA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
40	ISMA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
41	ISNAINUN FEBLIA	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√		√
42	NASYA FEBRIANI PUTRI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
43	SALSA ANJARWATI	<b>X.2</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
44	MARSEL	<b>X.2</b>	√				√	√			

## LEMBAR OBSERVASI SISWA KELAS KONTROL

### **Petunjuk :**

Amati hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, kemudian gunakan lembar observasi dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan prosedur sebagai berikut:

4. Untuk memastikan bahwa siswa diawasi secara efektif, pengamat duduk dekat dengan kelompok siswa yang diawasi.
5. Dari kegiatan pembelajaran pertama hingga terakhir dilakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa.
6. Kategori observasi ditulis secara berurutan berdasarkan peristiwa yang dilakukan siswa yang dicatat pada kolom yang telah ditentukan.

### **Kriteria lembar observasi:**

Berdasarkan temuan observasi pengamat yang dilakukan selama proses belajar mengajar, maka disajikan data lembar observasi aktivitas siswa. Berikut ketentuan kriterianya:

### **Kategori aktivitas siswa:**

1. Jumlah peserta didik yang hadir pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan Islam.
2. Peserta didik yang menanggapi pertanyaan guru pada saat latihan pemahaman materi (apersepsi).
3. Peserta didik yang menyimak materi yang disampaikan oleh guru.
4. Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang mereka anggap tidak jelas (belum dimengerti).
5. Peserta didik yang menanggapi/menjawab pertanyaan guru.
6. Peserta didik yang aktif berdiskusi dengan kelompok atau pasangannya.
7. Siswa yang masih memerlukan bantuan (bimbingan) guru dalam

menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan.

8. Siswa yang melakukan kegiatan seperti bermain, membuat keributan, dan lain-lain.
9. Siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran yang selesai dipelajari.



**PERTEMUAN 2**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA KELAS KONTROL**

**Hari/Tanggal: Jumat 19 Januari 2024**

NO	NAMA SISWA	KELAS	Aktivitas siswa yang diamati									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	MUH. JALIL NUR	X.5	√									
2	MUH. WARDANIL	X.5	√			√	√	√	√	√	√	√
3	MUHAMMAD AFDHAL ALFATH	X.5	√	√	√	√	√		√	√	√	√
4	MUHAMMAD AFIF ASSHIDIQIE	X.5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	MUHAMMAD ARHAM	X.5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	MUHAMMAD FAIZ ALGAZALI	X.5	√	√	√				√			√
7	MUHAMMAD IDUL RAMADANI	X.5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	MUHAMMAD SOEKARNO PUTRA	X.5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	MUSMULYADI MATTIRO	X.5	√	√	√	√	√	√	√			√
10	NAYLA AMALIYA SYAM	X.5	√				√	√	√			√
11	NUR ASIZAH	X.5	√	√	√	√	√	√	√			√
12	NUR HIKMAH JAMAL	X.5	√	√	√	√	√	√	√			√

13	NURFADILAH	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	NURLAILAH	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	NURMAGFIRAH DWI UTAMI	<b>X.5</b>	√				√	√		√		
16	NURUL AFIYAT MUSTAHAS	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√			
17	PENI ARIANTI	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√			√
18	PIRDA	<b>X.5</b>	√				√					
19	PRATIWI DINATRI SAHRUL	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
20	PUTRI ARFAH	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
21	RAHMADANI	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√		√			√
22	REHAN	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
23	REZKI AYUNDA AMELIA	<b>X.5</b>	√	√		√						
24	RIANA	<b>X.5</b>	√			√	√					
25	SALSA	<b>X.5</b>	√			√						√
26	SINDY	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√			
27	TIARA	<b>X.5</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
28	NOPIYANTI	<b>X.6</b>	√	√		√	√	√	√	√	√	√

29	NUR AZIZA	<b>X.6</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
30	NURHIDAYAT	<b>X.6</b>	√								√
31	NURUL FITRI	<b>X.6</b>	√				√				√
32	PADIL	<b>X.6</b>	√		√	√	√	√	√	√	√
33	PIRDASARI HAMZAH	<b>X.6</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
34	RADITIA PRATAMA	<b>X.6</b>	√			√	√		√		
35	RAIHAN	<b>X.6</b>	√				√				
36	REHAN	<b>X.6</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
37	RIRIN OKTAPIANA	<b>X.6</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
38	RISNAWATI RASANI	<b>X.6</b>	√				√				√
39	RUBIAH	<b>X.6</b>	√			√	√				
40	SAHRATUL AINI	<b>X.6</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
41	SAKINAH	<b>X.6</b>	√	√	√	√	√	√	√	√	√
42	SASKIAH RAHAYU	<b>X.6</b>	√	√							
43	SASMITA APRILIA	<b>X.6</b>	√								
44	SELVI	<b>X.6</b>	√								













**LAMPIRAN 4**  
**JAWABAN SISWA**  
**SAAT PRE-TEST**

Timestamp	Email Address	Nama Siswa	Kelas	Intaim Al-Ghazali	Untuk menajor umat islam yang memiliki etos kerja tinggi, diperlukan cara-cara tertentu. Berikut yang bukan cara menumbuhkan etos kerja bagi umat islam adalah	Pernyataan	Langkungan	Pada saat pulang kamoi, Pak Deri melihat pak Rahman dengan semangat pergi ke masjid untuk salat Isya berjamaah. Dengan rasa penasarahan, Pak deri pergi ke rumah pak Rahman. Beberapa saat setelah selesai salat di catallah beberapa hal di	Dalam saran satu firman-Nya, Allah Swt. memerintahkan umat islam. Apabila telah selesai dari satu pekerjaan, taballah beberapa hal	Satu Permatuk	Sebagai manusia pastu akan meninggal dunia. Tidak ada yang mengetahui batas usia seseorang. Tatkala manusia meninggal dunia, nasib ditentukan oleh kualitas amal ibadahnya. Oleh karena itu, umat islam diperintahkan untuk	Pengantar	Seorang burun
1/10/2024 23:08:17		Asmaul Husna	X	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki	Selalu menghargai waktu	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Selalu menghargai waktu	
1/12/2024 8:32:54	putrilegacy0@gmail.com	Putri aifah	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	2), 4), dan 5)	Manfaat dari	Selalu menghargai waktu	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan	
1/12/2024 8:35:18	mustahasnurulafiyat@gmail.com	Nurul Afiyat Mustahas	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:37:21	jamaluddin121272@gmail.com	nur hikmah Jamal	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:37:39	indexyahoom15@gmail.com	MUH IDUL RAMADHAN	X5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	2), 4), dan 5)	Sebab seseorang memiliki	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan	
1/12/2024 8:41:10	rd7402806@gmail.com	PRATIWI DINATRI SAHRUL	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	2), 4), dan 5)	Sebab seseorang memiliki	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:41:29	alga53424@gmail.com	MUHAMMAD FAIZ ALGAZALI	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	2), 4), dan 5)	Sebab seseorang memiliki	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:41:35	asmaulhusna3452@gmail.com	Nurradillah	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	4), 5), dan 6)	Karakteristik dari	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:41:59	mutym6105@gmail.com	Tiara	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	4), 5), dan 6)	Karakteristik dari	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:42:49	r3324985@gmail.com	REHAN	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:42:55	rd7402806@gmail.com	Rahmadani	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	2), 4), dan 5)	Cara memiliki sikap	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:43:33	sahrilgunawan@gmail.com	Mus mul yadi mattiro	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	
1/12/2024 8:43:37	afdhaleja01@gmail.com	Muhammad afdhil alfah	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Bertanggung jawab dalam bekerja	Bertanggung jawab dalam bekerja	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	

1/12/2024 8:44:20	rezkiameliajpt2008@gmail.com	Rezky Ayunda Amelia RM	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki sikap disiplin	1), 2), dan 7)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:45:03	asri84141@gmail.com	Muh. waldani	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Dampak negatif dari	Membentuk lingkungan yang negative	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 6)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Selalu menghargai waktu
1/12/2024 8:46:58	sahariakana@gmail.com	Muhammad arham	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 6)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:47:50	rianaa18@gmail.com	RIANA	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berteman dengan orang yang beretos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 4)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:48:00	nayladira0@gmail.com	Nayla amaliya syam	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Memiliki sikap disiplin	1), 2), dan 4)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 8:48:22	ilaoppo2345@gmail.com	NURLAILAH	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berteman dengan orang yang beretos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 4)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:49:41	p4754432@gmail.com	PIRDA	X5	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/12/2024 8:50:45	Saisabihlat7@gmail.com	Salsa	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Membentuk lingkungan yang negative	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:51:32	bung98358@gmail.com	Muhammad Soekarno putra	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Memahami dan mengamalkan manfaat etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 5)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/12/2024 8:52:58	nurmaafirah626@gmail.com	Nurmafirah Dwi Utami	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Menunda melakukan kebaikan	Memiliki sikap disiplin	1), 2), dan 7)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/12/2024 8:53:44	nurasisa310@gmail.com	Nur asizah	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Sebab seseorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:54:42	cindyandyn3@gmail.com	Sindy	X.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Menunda melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 8:58:39	PENIARIAN@gmail.com	peniantian	10.5	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki	Menjadikan energi tersalurkan untuk kegiatan positif	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 3)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 9:31:27	Adiyota71@gmail.com	Muh jali nur	X.5	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Memahami dan mengamalkan manfaat etos kerja	4), 5), dan 6)	Sebab seseorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 6)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/12/2024 19:40:02	apia2051@gmail.com	Muhammad Afif Asshidique	X.5	Berkompetisi untuk mengalahkan orang lain	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	4), 5), dan 6)	Sebab seseorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 7)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja



1/12/2024 10:09:26	raihan21080@gmail.com	RAIHAN	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 10:14:31	snovi8923@gmail.com	Nopi Yanti	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 7)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 10:14:57	kina30489@gmail.com	Sakinah	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 5)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:15:41	selfjenepontol12@gmail.com	Selvi	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	2), 4), dan 5)	Cara memiliki sikap	Menunda melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:16:00	nurhidaya847@gmail.com	Nurhidaya	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/12/2024 10:16:41	restio85299@gmail.com	Rehan	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 10:17:10	irkarman71@gmail.com	RUBIAH	X.6	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:17:20	nazisah450@gmail.com	NURAZIZA	X.6	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:17:33	pirdasari@gmail.com	Pirdasari Hamzah	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Menunda melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki inisiatif
1/12/2024 10:17:58	sahratala30@gmail.com	Sahratul Aini	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 10:19:20	asmaulhsn79@gmail.com	Nurul Fitri	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:19:30	rispa-rispa194@gmail.com	Risna wati Rasani	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Sebab seseorang memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:19:30	nurrahma060899@gmail.com	Ririn oktapiana	X.6	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Sebab seseorang memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/12/2024 10:20:03	ssskiaarahayu03@gmail.com	SASKIAH RAHAYU	X.6	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin

1/12/2024 10:36:06	anangvirgi4@gmail.com	Padil	X.6	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 6)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/12/2024 10:36:33	rp479543@gmail.com	Raditia Pratama	X.6l	Berkompetisi untuk mengalahkan orang lain	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Selalu menghargai waktu
1/12/2024 10:36:50	nurhidaya847@gmail.com	Sasmita Aprilia	X.6l	Berkompetisi untuk mengalahkan orang lain	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Selalu menghargai waktu
1/16/2024 10:06:39	alfidaramadani7@gmail.com	Alfida ramadani	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 10:07:11	ulkarimaa@gmail.com	Annisa ul Qarima	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki sikap disiplin	1), 2), dan 3)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:09:39	boharikatti@gmail.com	Andi nasywah	X.1	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:12:59	ibusumamilolo@gmail.com	Sri Wahyuni	10.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:13:55	alimirao12009@gmail.com	Almira	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 10:14:19	10oktober17@gmail.com	Aulia	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 10:14:46	arlisaputrahamsah@gmail.com	Ari saputra	10.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 10:14:53	alisanurfadil.a23@gmail.com	Alisa NurFadilah	X.1	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 7)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 10:15:56	jeneponto687@gmail.com	AIRIN OKTAFIA	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki Inisiatif
1/16/2024 10:16:02	suc68175@gmail.com	Suci hermoyanti	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	3), 4), dan 5)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:18:47	aisyahandi1413@gmail.com	ANDI SITI AISYAH RAYHANUN	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:18:47	sultanandi799@gmail.com	A. Sultan Jaya Putra	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Memahami dan mengamalkan manfaat etos kerja	4), 5), dan 6)	Manfaat dari	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja

1/16/2024 10:18:57	ichayy08@gmail.com	Aisya	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 7)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 10:19:02	nurasaramadani2@gmail.com	Nur asisa ramadani	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Kehidupan di dunia mewakili kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 10:19:37	nrmayantinurr@gmail.com	ANTI	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 5)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 10:22:42	aanguuncallu@gmail.com	Anggi Maulina	10.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:22:58	nyoknyang001@gmail.com	Ilham	X.1	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berteman dengan orang yang beretos kerja	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 7)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 10:23:18	asmaasmawati852@gmail.com	Asmawati	X.1	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	2), 4), dan 5)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 4)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 10:23:46	arjunajpt6@gmail.com	Arjuna Dwi perkasa	X.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 5)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 10:24:16	kitaanakmakassar@gmail.com	Deni rahmadani	10.1	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 8:55:34	diraa5008@gmail.com	dira	10.2	Berkompetisi untuk mengalahkan orang lain	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	4), 5), dan 6)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki inisiatif	1), 2), dan 6)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Sebab-sebab manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 8:57:26	anaha77103@gmail.com	Elsa ramadani	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 8:58:09	dimasjhd@gmail.com	Dimas	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 8:58:53	erinanandhanandha@gmail.com	erinanandha putri	X.2	Bermalas-malasan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 8:59:00	nasyafebria184@gmail.com	Nasya febriani putri	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 8:59:09	ismai8496@gmail.com	isma	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Memahami dan mengamalkan manfaat etos kerja	1), 3), dan 4)	Sebab seseorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 8:59:32	elsiolivia02@gmail.com	Elsi Olivia sakira	x.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 3)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja



1/16/2024 8:59:49	putramamma@gmail.com	Fitri Aulia Ramadhani	X <sup>2</sup>	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:00:14	erwin2007@gmail.com	Erwin	1x.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:00:16	ikashafira77@gmail.com	Ika shafira	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Seorang memiliki	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:00:47	humnarsykh@gmail.com	Hijrah	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Karakteristik dari	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:00:51	isnainunfebila@gmail.com	Isnainun Febila	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki dedikasi yang tinggi untuk pekerjaan
1/16/2024 9:01:29	bulenbolon@gmail.com	MARSEL	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 9:01:38	fahrigunawang@gmail.com	Fahri	10.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 3)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:01:50	salsanjanawatisalsa@gmail.com	SALSA ANJARWATI	10.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 4)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Memiliki sikap disiplin
1/16/2024 9:02:07	devinaauiaputri82@gmail.com	Devina Aulia Putri	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Memiliki dedikasi tinggi untuk pekerjaan	1), 2), dan 7)	Semua nasib kehidupan manusia terikat oleh qada dan qadar Allah Swt.	Tata cara untuk berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:02:20	erikarjuna9@gmail.com	ErickArjuna	X.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Memperdalam ajaran Islam tentang etos kerja	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Menjadikan waktu lebih bermanfaat	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:03:08	sinaramandil.com	Dinar	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Mengikuti BLK (Balai Latihan Kerja)	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:03:28	erwin2007@gmail.com	Dika	1x.2	Berkompetisi dalam kebaikan	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 2), dan 3)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Selalu menghargai waktu	1), 2), dan 4)	Kebahagiaan hidup di akhirat bersifat kekal dan abadi	Pengertian berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:07:04	dilsamagfirah@gmail.com	Diska	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Memahami dan memanfaatkan manfaat etos kerja	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Menjadikan energi tersalurkan untuk kegiatan positif	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:07:23	egisetiawan@gmail.com	Egisetiawan	10.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Membentuk lingkungan yang negative	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:07:36	aksansyukur@gmail.com	Aksan syukur	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Manfaat dari	Membentuk lingkungan yang negative	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 5)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Dasar perintah berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja

1/16/2024 9:09:25	baharuddin111ad@gmail.com	Ahmad sulfikar	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 7)	Manusia yang selamat dan bahagia adalah yang berorientasi masa depan	Pentingnya berkompetisi dalam kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja
1/16/2024 9:18:08	imela6263@gmail.com	Imel amelia	X.2	Bersabar menunggu rezeki datang dengan sendirinya	Berlatih sejak kecil secara terus-menerus	1), 3), dan 4)	Cara memiliki sikap	Dapat saling memotivasi antarsesama untuk melakukan kebaikan	Bertanggung jawab dalam bekerja	1), 2), dan 4)	Setiap manusia menambahkan kebahagiaan hidup di akhirat	Setiap manusia berkompetisi dalam kebaikan	Memilik sikap disiplin





**LAMPIRAN 5**  
**JAWABAN SISWA**  
**SAAT POST-TEST**

Timestamp	Email Address	Score	NAMA SISWA	KEL AS	Isi kandungan kitab suci Al-quran	Terdapat pelaku zina dengan data	Perilaku zina menurut hukumannya terbagi menjadi	Faisal tidak mau terjerumus kedalam pergaulan bebas.	Perhatikan pernyataan berikut.	Perhatikan pernyataan berikut.	Zaki baru saja mendapat info	Salah satu ciri dari perbuatan yang termasuk pergaulan bebas yaitu perbuatan yang	Dalam salah satu hadisnya, Nabi Muhammad Saw.
2/2/2024 8:26:38	hikma6805@gmail.com	0 / 240	nur hikmah jamal	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berzikir
2/2/2024 8:28:25	mustahasnu.rulafiyat@gmail.com	0 / 240	nurul afiyat mustahas	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:31:11	rd7402806@gmail.com	0 / 240	Rahmadani	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:31:50	putrilegac@gmail.com	0 / 240	putri arfah	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:32:06	rezkiameliajpt2008@gmail.com	0 / 240	REZKY AYUNDA AMELIA RM	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilatullahmi
2/2/2024 8:32:38	asmaulhusna3452@gmail.com	0 / 240	Nurfadilah	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilatullahmi
2/2/2024 8:34:48	bung98358@gmail.com	0 / 240	Muhamma d Soekarno putra	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:37:02	nurrahma060899@gmail.com	0 / 240	peni arianti	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:37:17	asmaulhusna3452@gmail.com	0 / 240	Sindy	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Menghambur-hamburkan harta	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:37:45	afdhalaja0112@gmail.com	0 / 240	MUHAMMAD AFDHAL ALFATH	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Membayar denda	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:37:49	jailix.10qq@gmail.com	0 / 240	MUH.JALIL .NUR	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Dirajam sampai mati	Antara seorang laki-laki dengan perempuan dewasa	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah

2/2/2024 8:37:55	apia22051@gmail.com	0 / 240	Muhammad Afif Asshidique	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Menghamburkan harta	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:38:00	sahrilgunawangunawan71@gmail.com	0 / 240	Musyaddiq Muhammad	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghemat uang	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:39:01	nayladira@gmail.com	0 / 240	Nayla Amaliya Syam	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Zaki suka ikut pengajian setelah salat Maghrib	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturohmi
2/2/2024 8:41:08	muhsathar@gmail.com	0 / 240	Pratiwi Dinatri Sahrul	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Di gantung	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturohmi
2/2/2024 8:43:07	rd7402806@gmail.com	0 / 240	Nurmagfira Dwi Utami	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Di gantung	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Rudi mengatur waktu belajarnya lebih sedikit daripada waktu bermainnya	Bersilaturohmi
2/2/2024 8:43:24	alga53424@gmail.com	0 / 240	MUHAMMAD FAIZ ALGAZALI	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Setiap pulang sekolah, Andri selalu bermain game online tanpa menghiraukan waktu	Berpuasa
2/2/2024 8:43:25	r3324985@gmail.com	0 / 240	REHAN	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Setiap pulang sekolah, Andri selalu bermain game online tanpa menghiraukan waktu	Berpuasa
2/2/2024 8:43:26	dd6380865@gmail.com	0 / 240	Muhammad Warda Nil	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Sebab pergaulan bebas	Membuatnya sukses	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:43:39	aanarham12345@gmail.com	0 / 240	MUHAMMAD ARHAM	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:43:56	indexyahoom15@gmail.com	0 / 240	MUHAMMAD RAMADHAN	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah
2/2/2024 8:44:28	rianaaa18@gmail.com	0 / 240	RIANA	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghemat uang	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturohmi



2/2/2024 8:47:13	rahmiani749@gmail.com	0 / 240	Salsa	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berzikir
2/2/2024 8:47:14	a96557116@gmail.com	0 / 240	Nur asizah	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:48:18	ilaoppo2345@gmail.com	0 / 240	NURLAILAH	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	<b>Sebab pergaulan bebas</b>	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 8:49:48	p47594432@gmail.com	0 / 240	PIRDA	X.5	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	<b>Antara seorang laki-laki dengan perempuan dewasa</b>	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	3), 4), dan 5)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Menghem at uang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:21:37	raihan210808@gmail.com	0 / 240	RAIHAN	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Menghem at uang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturahmi
2/2/2024 10:24:18	snovi8923@gmail.com	0 / 240	NOPIYAN TI	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Mengons umsi obat-obatan terlarang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Pergi Haji
2/2/2024 10:24:48	yusransyam928@gmail.com	0 / 240	REHAN	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah
2/2/2024 10:26:54	nazisah450@gmail.com	0 / 240	NURAZIZA	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:27:36	selfjenepontol12@gmail.com	0 / 240	Selvi	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	<b>Dudi menghindari dunia malam yang penuh dengan huru-hara</b>	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturahmi
2/2/2024 10:27:42	nurrahma060899@gmail.com	0 / 240	RUBIAH	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	<b>Antara seorang laki-laki dengan perempuan dewasa</b>	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturahmi
2/2/2024 10:27:43	nurhidaya847@gmail.com	0 / 240	Nurhidayat	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	<b>Menghem at uang</b>	Rudi mengatur waktu belajarnya lebih sedikit daripada waktu bermainnya	Salat sunnah

2/2/2024 10:28:22	kina30489@gmail.com	0 / 240	Sakinah	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	Mengonsumsi obat-obatan terlarang	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Pergi Haji
2/2/2024 10:29:02	r40144206@gmail.com	0 / 240	Raditia Pratama	X.6	Tata cara menjauhi perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Membayar denda	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturahmi
2/2/2024 10:29:02	ssskaaarahayu03@gmail.com	0 / 240	SASKIAH RAHAYU	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah
2/2/2024 10:31:51	ssskaaarahayu03@gmail.com	0 / 240	Risna wati rasani	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Melanggar norma masyarakat di lingkungannya	3), 4), dan 5)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Pergi Haji
2/2/2024 10:32:12	asmaulhsn7@gmail.com	0 / 240	Nurul Fitri	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Bergaul dengan teman yang berakhlak buruk	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah
2/2/2024 10:33:27	nazisah450@gmail.com	0 / 240	Tiara	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:33:39	nurrahma060899@gmail.com	0 / 240	Ririn oktapiana	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dipenjara seumur hidup	Oleh orang yang pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:33:05	anangvirgi4@gmail.com	0 / 240	Padil	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dipenjara seumur hidup	Oleh orang yang pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:33:55	selfjeneponto12@gmail.com	0 / 240	Pirdasari Hamzah	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:34:25	nurhidaya847@gmail.com	0 / 240	Sasmita Aprilia	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Dengan cara sembunyi-sembunyi	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/2/2024 10:35:26	rafiiazah135@gmail.com	0 / 240	Sahratul aini	X.6	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa



2/6/2024 10:03:39	boharikatti@gmail.com	0 / 240	ANDI NASYWAH	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Menghamburkan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:06:27	ibusumarnilolo@gmail.com	0 / 240	Sri Wahyuni	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	<b>Menghamburkan harta</b>	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Dani seringkali terlambat masuk sekolah</b>	Dani seringkali terlambat masuk sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:06:45	dnissdhus@gmail.com	0 / 240	Deni rahmadani	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:06:53	ulkarimaa@gmail.com	0 / 240	Annisa ul Qarima	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	<b>Menghemat uang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	<b>Salat sunnah</b>
2/6/2024 10:10:46	arilsaputrahamsah@gmail.com	0 / 240	aril saputra	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:11:17	boharikatti@gmail.com	0 / 240	Aisya	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Setiap pulang sekolah, Andri selalu bermain game online tanpa menghiraukan waktu	Berpuasa
2/6/2024 10:12:48	jensponto687@gmail.com	0 / 240	AIRIN OKTAFIA	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	<b>Zaki suka ikut pengajian setelah salat Maghrib</b>	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:13:28	almiramira012009@gmail.com	0 / 240	ALMIRA	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	<b>Bersilaturahmi</b>
2/6/2024 10:14:03	nurasisaramadani2@gmail.com	0 / 240	Nur asisa ramadani	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	<b>Dani seringkali terlambat masuk sekolah</b>	Dani seringkali terlambat masuk sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:14:24	aisyahandi0413@gmail.com	0 / 240	Andi Siti Aisyah Rayhanun	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:14:28	alfidaramadani7@gmail.com	0 / 240	Alfida Ramadani	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa

2/6/2024 10:18:42	suci68175@gmail.com	0 / 240	Suci hermayanti	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajara seumur hidup	Oleh orang yang belum pernah menikah	Menghamburkan harta	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:20:27	celsybalrom@gmail.com	0 / 240	ANTI	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Pergi Haji
2/6/2024 10:20:28	10oktober17@gmail.com	0 / 240	Aulia	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghem at uang	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:20:55	maulinaanggi187@gmail.com	0 / 240	Anggi Maulina	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghem at uang	Dani seringkali terlambat masuk sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:21:06	arjunajpt6@gmail.com	0 / 240	Arjuna Dwi perkasa	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:21:47	bahrilopez76@gmail.com	0 / 240	Asma wati	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Didera 100 kali dan dirajam	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:21:59	adejr364@gmail.com	0 / 240	Ilham	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Hikmah menjauhi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:24:10	alisanurfadli23@gmail.com	0 / 240	Alisa NurFadilah	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Membayar denda	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 10:33:13	sultanand799@gmail.com	0 / 240	A.Sultan Jaya Putra	X.1	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Menghamburkan harta	4), 5) dan 6)	Akibat pergaulan bebas	Mengham bur-hamburka n harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:38:56	nasyafebria ni84@gmail.com	0 / 240	Nasya febriani putri	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghem at uang	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Bersilaturahmi
2/6/2024 8:40:57	dimasjhd@gmail.com	0 / 240	DIMAS	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Reza menahan diri untuk tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Melangga r norma agama	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa

2/6/2024 8:41:12	ismai8496@gmail.com	0 / 240	Isma	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:41:30	erikarjuna9@gmail.com	0 / 240	ErickArjuna	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:42:03	diraa5008@gmail.com	0 / 240	dira	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Menghemat uang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	<b>Bersilaturahmi</b>
2/6/2024 8:42:22	bulenbolon@gmail.com	0 / 240	MARSEL	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	<b>Vina aktif dalam kegiatan kerohanian sekolah dan di luar sekolah</b>	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Membuatnya sukses</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	<b>Bersilaturahmi</b>
2/6/2024 8:42:28	erwiin2007@gmail.com	0 / 240	Dika	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Melanggar norma agama</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:42:35	aksansyukur@gmail.com	0 / 240	Aksan syukur	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:42:48	musrahmagfirah@gmail.com	0 / 240	Fahri	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Membayar denda</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:43:08	fitriauliaramadhani78@gmail.com	0 / 240	Fitri Aulia Ramadhani	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:44:02	erinandha1@gmail.com	0 / 240	erin andha putri	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:44:02	erwiin2007@gmail.com	0 / 240	Erwin	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:44:12	anha77103@gmail.com	0 / 240	Elsa Ramadani	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa

2/6/2024 8:46:21	egisetiawan988@gmail.com	0 / 240	Egi Setiawan	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Membayar denda</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Pergi Haji
2/6/2024 8:48:08	devinaautiliputri82@gmail.com	0 / 240	Devina Aulia Putri	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	<b>Hikmah menjauhi pergaulan bebas</b>	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah
2/6/2024 8:48:48	baharuddin111ad@gmail.com	0 / 240	Ahmad sulfikar	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Menghemat uang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:49:07	hhasanan64@gmail.com	0 / 240	SALSA ANJARWATI	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	<b>Dudi menghindari dunia malam yang penuh dengan hura-hura</b>	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Membuatnya sukses</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:49:28	eisolivia002@gmail.com	0 / 240	Elsi olivia sakira	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	<b>Reza menahan diri untuk tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang</b>	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Membuatnya sukses</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:50:50	ismai8496@gmail.com	0 / 240	Hijrah	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	<b>Menghemat uang</b>	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:51:32	dgkebo655@gmail.com	0 / 240	Isnainun Feblia	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	<b>Berzikir</b>
2/6/2024 8:52:26	fitriauliaramadhani78@gmail.com	0 / 240	Dinar	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	<b>Reza menahan diri untuk tidak mengonsumsi obat-obatan terlarang</b>	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 8:58:41	erinanandha1@gmail.com	0 / 240	diska	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	Dirajam sampai mati	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Salat sunnah
2/6/2024 8:59:04	asifaasifah@gmail.com	0 / 240	Imel amelia	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa
2/6/2024 9:06:59	shafiraf927@gmail.com	0 / 240	Ika shafira	X.2	Larangan mendekati perbuatan zina	Riko suka memanfaatkan pengetahuan teknologi sesuai dengan kemajuan zaman	<b>Didera 100 kali dan dirajam</b>	Oleh orang yang belum pernah menikah	Selalu berusaha tidak melanggar norma agama	4), 5) dan 6)	Cara mengatasi pergaulan bebas	Menghamburkan harta	Fahri memaksakan diri agar terbiasa mengulang kembali pelajarannya setelah pulang sekolah	Berpuasa

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a circular emblem with a blue border. Inside, there is a central sunburst or starburst design. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSARA" is written around the top inner edge, and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is written around the bottom inner edge. The text is in a serif font.

**LAMPIRAN 6**  
**DAFTAR NILAI**  
**HASIL BELAJAR**



## DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

NO	NAMA SISWA	KELAS	HASIL PRE-TEST	HASIL POST-TEST
1	A.SULTAN JAYA PUTRA	X.1	30	70
2	AIRIN OKTAFIA	X.1	40	80
3	AISYA	X.1	50	90
4	ALFIDA RAMADANI	X.1	40	100
5	ALISA NURFADILAH	X.1	30	90
6	ALMIRA	X.1	40	90
7	ANDI NASYWAH	X.1	50	100
8	ANDI SITI AISYAH RAYHANUN	X.1	80	100
9	ANGGI MAULINA	X.1	80	80
10	ANNISA ULQARIMA	X.1	50	70
11	ANTI	X.1	40	90
12	ARIL SAPUTRA	X.1	60	100
13	ARJUNA DWI PERKASA	X.1	80	100
14	ASMAWATI	X.1	40	90
15	AULIA	X.1	50	90
16	DENI RAHMADANI	X.1	80	100
17	ILHAM	X.1	30	90
18	NUR ASISA RAMADANI	X.1	40	80
19	SRI WAHYUNI	X.1	50	70
20	SUCI HERMAYANTI	X.1	60	80
21	AHMAD SULFIKAR	X.2	70	90
22	AKSAN SYUKUR	X.2	30	100
23	DEVINA AULIA PUTRI	X.2	40	80
24	DIKA	X.2	50	90
25	DIMAS	X.2	60	80
26	DINAR	X.2	70	90
27	DIRA	X.2	20	70
28	DISKA	X.2	30	90
29	EGI SETIAWAN	X.2	40	80
30	ELSA RAMADANI	X.2	50	100
31	ELSI OLIVIA SAKIRA	X.2	60	70
32	ERICK ARJUNA	X.2	80	90
33	ERIN ANANDA PUTRI ALI	X.2	50	100
34	ERWIN	X.2	80	100
35	FAHRI	X.2	80	90
36	FITRI AULIA RAMADANI	X.2	50	100
37	HIJRAH	X.2	60	90
38	IKA SHAFIRA	X.2	80	100
39	IMEL AMALIA	X.2	30	90
40	ISMA	X.2	50	100
41	ISNAINUN FEBLIA	X.2	40	90
42	NASYA FEBRIANI PUTRI	X.2	30	80
43	SALSA ANJARWATI	X.2	20	70
44	MARSEL	X.2	20	60

**DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR KELAS KONTROL**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>	<b>HASIL PRE-TEST</b>	<b>HASIL POST-TEST</b>
1	MUH. JALIL NUR	X.5	20	60
2	MUH. WARDANIL	X.5	30	70
3	MUHAMMAD AFDHAL ALFATH	X.5	40	80
4	MUHAMMAD AFIF ASSHIDIQIE	X.5	50	90
5	MUHAMMAD ARHAM	X.5	50	100
6	MUHAMMAD FAIZ ALGAZALI	X.5	30	80
7	MUHAMMAD IDUL RAMADANI	X.5	20	90
8	MUHAMMAD SOEKARNO PUTRA	X.5	30	100
9	MUSMULYADI MATTIRO	X.5	40	90
10	NAYLA AMALIYA SYAM	X.5	30	70
11	NUR ASIZAH	X.5	80	90
12	NUR HIKMAH JAMAL	X.5	70	90
13	NURFADILAH	X.5	60	90
14	NURLAILAH	X.5	40	80
15	NURMAGFIRAH DWI UTAMI	X.5	30	70
16	NURUL AFİYAT MUSTAHAS	X.5	80	100
17	PENI ARIANTI	X.5	50	100
18	PIRDA	X.5	40	70
19	PRATIWI DINATRI SAHRUL	X.5	30	80
20	PUTRI ARFAH	X.5	50	100
21	RAHMADANI	X.5	30	90
22	REHAN	X.5	40	80
23	REZKI AYUNDA AMELIA	X.5	50	80
24	RIANA	X.5	30	70
25	SALSA	X.5	40	80
26	SINDY	X.5	50	90
27	TIARA	X.5	60	90
28	NOPIYANTI	X.6	80	80
29	NUR AZIZA	X.6	40	100
30	NURHIDAYAT	X.6	50	60
31	NURUL FITRI	X.6	40	70
32	PADIL	X.6	30	80
33	PIRDASARI HAMZAH	X.6	20	90
34	RADITIA PRATAMA	X.6	50	70
35	RAIHAN	X.6	70	80
36	REHAN	X.6	60	90
37	RIRIN OKTAPIANA	X.6	50	80
38	RISNAWATI RASANI	X.6	40	70
39	RUBIAH	X.6	30	80
40	SAHRATUL AINI	X.6	80	90
41	SAKINAH	X.6	50	70
42	SASKIAH RAHAYU	X.6	40	90
43	SASMITA APRILIA	X.6	30	80
44	SELVI	X.6	30	60





**LAMPIRAN 7**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS SISWA**

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS EKSPERIMEN (KELAS X.1 DAN X.2)**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Persentase %		
		I	II	III	IV				
1.	Jumlah peserta didik yang hadir pada proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan media <i>focusky</i>		44	44		44	100		
2.	Peserta didik yang menanggapi pertanyaan guru pada saat latihan pemahaman materi (apersepsi)		40	41		40,5	92,04		
3.	Peserta didik yang menyimak materi yang disampaikan oleh guru melalui media <i>focusky</i>	PELAKSANAAN PRE-TEST (44 siswa)	40	43	PELAKSANAAN POST-TEST (44 siswa)	41,5	94,31		
4.	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang mereka anggap tidak jelas (belum dimengerti)		42	43		42,5	95,59		
5.	Peserta didik yang menanggapi/ menjawab pertanyaan guru		40	43		41,5	94,31		
6.	Peserta didik yang aktif berdiskusi dengan kelompok atau pasangannya		44	44		44	100		
7.	Peserta didik yang masih memerlukan bantuan (bimbingan) oleh guru dalam menggunakan media pembelajaran <i>focusky</i>		38	42		40	90,90		
8.	Peserta didik yang melakukan kegiatan seperti bermain, membuat keributan, dan lain-lain		25	20		22,5	51,13		
9.	Peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran yang selesai dipelajari saat menggunakan media <i>focusky</i>		40	42		41	93,18		
Jumlah						811,46			
Rata-rata						90,16			

$$S_i = \frac{X_i}{N} \times 100\%$$

$$S_i = \frac{811,46}{9}$$

$$S_i = 90,16$$

**HASIL LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS KONTROL (KELAS X.5 DAN KELAS X.6)**

	Aspek yang diamati	Pertemuan				Rata-rata	Persentase %
		I	II	III	IV		
1.	Jumlah peserta didik yang hadir pada proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.		44	44		44	100
2.	Peserta didik yang menanggapi pertanyaan guru pada saat latihan pemahaman materi (apersepsi)		25	28		26,5	60,22
3.	Peserta didik yang menyimak materi yang disampaikan oleh guru		28	27		27,5	62,5
4.	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang mereka anggap tidak jelas (belum dimengerti)		27	32		29,5	67,04
5.	Peserta didik yang menanggapi/ menjawab pertanyaan guru		35	36		35,5	80,68
6.	Peserta didik yang aktif berdiskusi dengan kelompok atau pasangannya		25	27		26	59,09
7.	Peserta didik yang masih memerlukan bantuan (bimbingan) oleh guru dalam pekerjaan yang ditugaskan		29	30		29,5	67,04
8.	Peserta didik yang melakukan kegiatan seperti bermain, membuat keributan, dan lain-lain		24	20		22	50
9.	Peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran yang selesai dipelajari		25	31		28	63,63
Jumlah							610,2
Rata-rata							67,8

$$S_i = \frac{X_i}{N} \times 100\%$$

$$S_i = \frac{610,2}{9}$$

$$S_i = 67,8$$

**LAMPIRAN 8**  
**ANALISIS DATA**  
**MENGGUNAKAN**  
***SPSS 23***

The background features a large, semi-transparent watermark logo of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The logo is circular with a blue and gold color scheme. It contains a central emblem with a sunburst and a book, surrounded by the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA" and "LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN".

## Kelas

### UJI NORMALITAS

#### Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai Siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%
	Post-Test Kelas Eksperimen	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%
	Pre-Test Kelas Kontrol	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%
	Post-Test Kelas Kontrol	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%

#### Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error	
Nilai Siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen	Mean	50.23	2.806	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.57	
			Upper Bound	55.89	
		5% Trimmed Mean	50.25		
		Median	50.00		
		Variance	346.459		
		Std. Deviation	18.613		
		Minimum	20		
		Maximum	80		
		Range	60		
		Interquartile Range	20		
		Skewness	.305	.357	
		Kurtosis	-.902	.702	
		Post-Test Kelas Eksperimen	Mean	87.73	1.653
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	84.39
	Upper Bound		91.06		
5% Trimmed Mean	88.28				
Median	90.00				
Variance	120.296				
Std. Deviation	10.968				

	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.632	.357
	Kurtosis		-.436	.702
Pre-Test Kelas Kontrol	Mean		44.55	2.507
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.49	
		Upper Bound	49.60	
	5% Trimmed Mean		43.94	
	Median		40.00	
	Variance		276.533	
	Std. Deviation		16.629	
	Minimum		20	
	Maximum		80	
	Range		60	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		.751	.357
	Kurtosis		-.084	.702
Post-Test Kelas Kontrol	Mean		82.27	1.716
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.81	
		Upper Bound	85.73	
	5% Trimmed Mean		82.53	
	Median		80.00	
	Variance		129.598	
	Std. Deviation		11.384	
	Minimum		60	
	Maximum		100	
	Range		40	
	Interquartile Range		20	
	Skewness		-.174	.357
	Kurtosis		-.703	.702

### Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Siswa	Pre-Test Kelas Eksperimen	.164	44	.005	.915	44	.003
	Post-Test Kelas Eksperimen	.241	44	.000	.868	44	.000
	Pre-Test Kelas Kontrol	.176	44	.002	.900	44	.001
	Post-Test Kelas Kontrol	.183	44	.001	.916	44	.004

a. Lilliefors Significance Correction

### NPar Tests

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	44	50.49	2221.50
	Post-Test Kelas Kontrol	44	38.51	1694.50
	Total	88		

##### Test Statistics<sup>a</sup>

	Nilai Siswa
Mann-Whitney U	704.500
Wilcoxon W	1694.500
Z	-2.273
Asymp. Sig. (2-tailed)	.023

a. Grouping Variable: Kelas



## Frequencies

### Statistics

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen	Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	44	44	44	44
	Missing	44	44	44	44
	Mean	50.23	87.73	44.55	82.27
	Median	50.00	90.00	40.00	80.00
	Std. Deviation	18.613	10.968	16.629	11.384
	Variance	346.459	120.296	276.533	129.598
	Range	60	40	60	40
	Minimum	20	60	20	60
	Maximum	80	100	80	100
	Sum	2210	3860	1960	3620

### Frequency Table

#### Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	3.4	6.8	6.8
	30	7	8.0	15.9	22.7
	40	9	10.2	20.5	43.2
	50	10	11.4	22.7	65.9
	60	5	5.7	11.4	77.3
	70	2	2.3	4.5	81.8
	80	8	9.1	18.2	100.0
	Total	44	50.0	100.0	
Missing	System	44	50.0		
Total		88	100.0		

#### Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	1.1	2.3	2.3
	70	6	6.8	13.6	15.9
	80	8	9.1	18.2	34.1
	90	16	18.2	36.4	70.5
	100	13	14.8	29.5	100.0
	Total	44	50.0	100.0	
Missing	System	44	50.0		
	Total	88	100.0		

#### Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	3	3.4	6.8	6.8
	30	12	13.6	27.3	34.1
	40	10	11.4	22.7	56.8
	50	10	11.4	22.7	79.5
	60	3	3.4	6.8	86.4
	70	2	2.3	4.5	90.9
	80	4	4.5	9.1	100.0
	Total	44	50.0	100.0	
Missing	System	44	50.0		
	Total	88	100.0		

#### Posttest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	3	3.4	6.8	6.8
	70	9	10.2	20.5	27.3
	80	13	14.8	29.5	56.8
	90	13	14.8	29.5	86.4
	100	6	6.8	13.6	100.0
	Total	44	50.0	100.0	
Missing	System	44	50.0		
	Total	88	100.0		



**LAMPIRAN 9**  
**DOKUMENTASI**  
**PENELITIAN**

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Jumat 12 Januari 2024, Pelaksanaan *Pre-test* Kelas Kontrol (Kelas X.5)



Jumat 12 Januari 2024, Pelaksanaan *Pre-test* Kelas Kontrol (Kelas X.6)

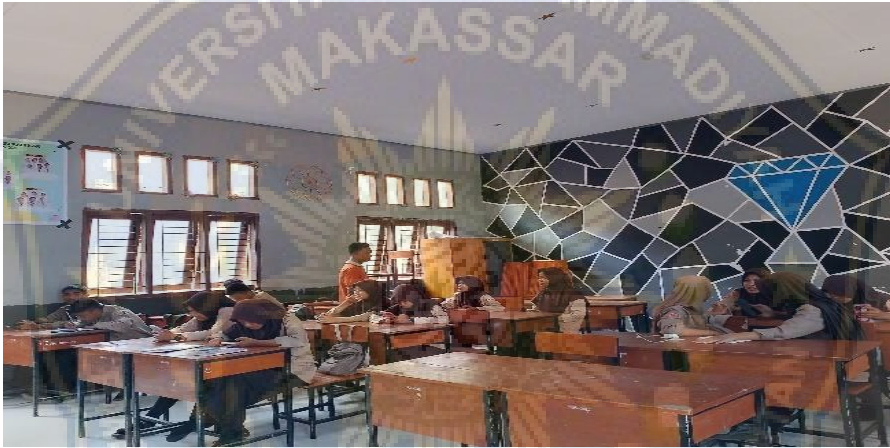


Jumat 19 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol  
(Kelas X.5)





Jumat 19 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 2 Kelas Kontrol  
(Kelas X.6)



Jumat 26 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 3 Kelas Kontrol  
(Kelas X.5)



Jumat 26 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 3 Kelas Kontrol  
(Kelas X.6)



Jumat 2 Februari 2024, Pelaksanaan *Post-test* Kelas Kontrol (Kelas X.5)



Jumat 2 Februari 2024, Pelaksanaan *Post-test* Kelas Kontrol (Kelas X.6)



Selasa 16 Januari 2024, Pelaksanaan *Pre-test* Kelas Eksperimen (Kelas X.1)





Selasa 16 Januari 2024, Pelaksanaan *Pre-test* Kelas Eksperimen (Kelas X.2)



Selasa 23 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 2  
Kelas Eksperimen (Kelas X.1)



Selasa 23 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 2  
Kelas Eksperimen (Kelas X.2)





Selasa 30 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 3  
Kelas Eksperimen (Kelas X.1)



Selasa 30 Januari 2024, Proses Pembelajaran Pertemuan 3  
Kelas Eksperimen (Kelas X.2)



Selasa 6 Februari 2024, Pelaksanaan *Post-Test*  
Kelas Eksperimen (Kelas X.1)



Selasa 6 Februari 2024, Pelaksanaan *Post-Test*  
Kelas Eksperimen (Kelas X.2)



## RIWAYAT HIDUP



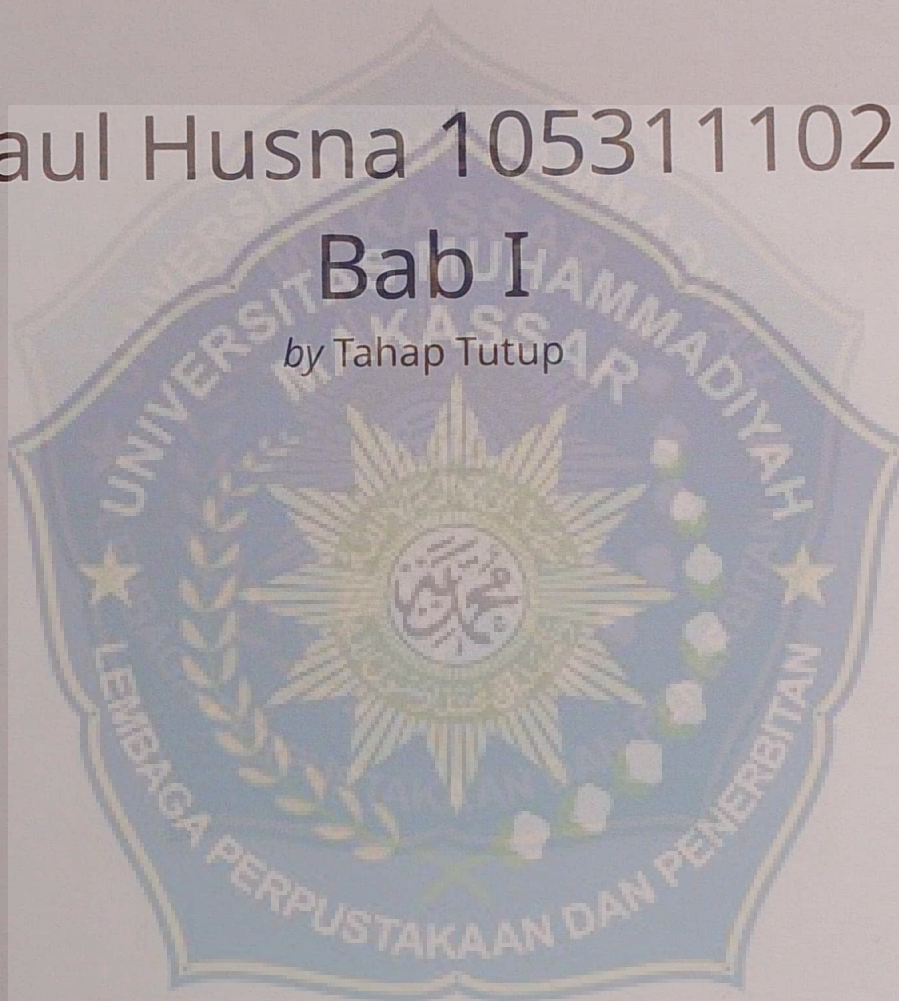
**Asmaul Husna.** Dilahirkan di Parasangan Beru Kabupaten Jeneponto pada tanggal 11 Mei 2003, dari pasangan Ayahanda Aswar Ali dan Ibunda Marwiah. Penulis masuk taman kanak-kanak pada tahun 2007 di TK Pancamarga Bontoramba dan lanjut di sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 93 Parasangan Beru dan tamat tahun 2014 hingga melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Sajoanging. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan di SMA Negeri 8 Wajo dan tamat tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020), penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2024. *Inshaallah.*



Asmaul Husna 105311102220

## Bab I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 18-Apr-2024 11:19AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2353533730

**File name:** BAB\_I\_-\_2024-04-18T111312.857.docx (32.99K)

**Word count:** 1589

**Character count:** 10705



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

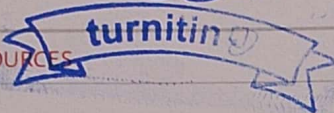
6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

[ceva24chandra.blogspot.com](http://ceva24chandra.blogspot.com)

Internet Source

4%

2

Maryono Maryono, Nurdalila Nurdalila, Wahyu Ardian Nst, Tri Wulan Hasibuan, Wahyu Ningsih. "Peran Media Sosial terhadap Rendahnya Minat Belajar Siswa Atau Kelas", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022

Publication

3%

3

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

2%

4

[repository.iainbengkulu.ac.id](http://repository.iainbengkulu.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Asmaul Husna 105311102220

## Bab II

by Tahap Tutup



**Submission date:** 18-Apr-2024 11:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2353534693

**File name:** BAB\_II\_-\_2024-04-18T111313.308.docx (77.61K)

**Word count:** 5153

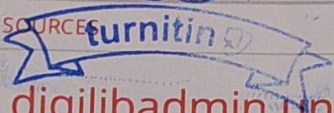
**Character count:** 35015



# Asmaul Husna 105311102220 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

**14%** SIMILARITY INDEX **LULUS** **16%** INTERNET SOURCES **5%** PUBLICATIONS **6%** STUDENT PAPERS



## PRIMARY SOURCE

- 1** [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id) Internet Source **6%**
- 2** [repository.penerbitwidina.com](http://repository.penerbitwidina.com) Internet Source **3%**
- 3** [eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id) Internet Source **3%**
- 4** [repository.uir.ac.id](http://repository.uir.ac.id) Internet Source **2%**

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  Off

Exclude matches  2%



Asmaul Husna 105311102220

## Bab III

by Tahap Tutup



**Submission date:** 18-Apr-2024 11:21AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2353535538

**File name:** BAB\_III\_-\_2024-04-18T111311.392.docx (57.64K)

**Word count:** 2514

**Character count:** 15806

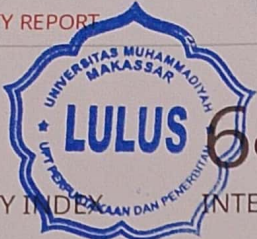


# Asmaul Husna 105311102220 Bab III

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

[digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repo.uinsatu.ac.id](http://repo.uinsatu.ac.id)

Internet Source

2%

3

[eprints.itn.ac.id](http://eprints.itn.ac.id)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

< 2%





Asmaul Husna 105311102220

## Bab IV

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 18-Apr-2024 11:22AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2353537198

**File name:** BAB\_IV\_-\_2024-04-18T111311.912.docx (101.91K)

**Word count:** 3301

**Character count:** 21071



ORIGINALITY REPORT

100% LULUS

SIMILARITY INDEX

turnitin

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.uinfasbengkulu.ac.id">repository.uinfasbengkulu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://ppjp.ulm.ac.id">ppjp.ulm.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://journal.formosapublisher.org">journal.formosapublisher.org</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Asmaul Husna 105311102220

## Bab V

by Tahap Tutup



**Submission date:** 19-Apr-2024 01:28PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2354717712

**File name:** BAB\_V\_-\_2024-04-19T132719.081.docx (28.87K)

**Word count:** 247

**Character count:** 1580



# Asmaul Husna 105311102220 Bab V

ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX



**3%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1**

[ernaerlina1.blogspot.com](http://ernaerlina1.blogspot.com)

Internet Source

**3%**

Exclude quotes  Off

Exclude matches  22%

Exclude bibliography  Off

